

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Teori-Teori yang Relevan

1. Strategi Pengembangan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru

Sebelum membahas tentang strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru, alangkah baiknya untuk menjelaskan berbagai kata yang penting seperti strategi pengembangan kepala madrasah dalam meningkatkan peserta didik baru, dari keempat kata ini sangat menarik untuk diperankan pembaca tidak mengalami kekeliruan dalam pemikiran.

a. Strategi Pengembangan

Sebelum menerangkan strategi pengembangan alangkah baiknya diberikan keterangan sejelas-jelasnya tentang strategi.

1) Definisi Strategi

Strategi adalah pendekatan secara menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dari pengertian ini dapat difahami bahwa didalam sebuah strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.¹

¹Strategi adalah pendekatan secara menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Wibowo Rahmanto Dan Ahmad Darmadji “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta

Dalam sebuah strategi mencakup adanya rencana, metode, pelaksana, alat, sasaran dan tujuan yang ditetapkan. Implementasi strategi membutuhkan jangka waktu tertentu menyesuaikan pada pencapaian sasaran dan ketersediaan waktu yang dibutuhkan. Dengan demikian, dalam pengambilan strategi menerapkan pengambilan keputusan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Strategi yang baik adalah strategi yang berorientasi pada masa depan dan fokus pada skala prioritas yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.²

Era globalisasi sekarang ini, hal yang tidak dapat dihindari adalah iklim kompetisi. Tidak hanya didunia perusahaan, tetapi menyangkut seluruh organisasi termasuk pendidikan. Indikator yang menunjukkan adanya kompetisi dilingkungan pendidikan adalah adanya berbagai tuntutan kebutuhan pendidikan yang dapat mengakomodir seluruh kepentingan kehidupan *stakeholder* sekolah. Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang bergerak dibidang non profit, namun demikian pengelolaannya tidak dapat dilakukan secara konvensional atau tradisional akan tetapi membutuhkan kemampuan khusus yang menuntut *output*

Didik Baru Di Min Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2017): 4.

²Implementasi strategi adalah jumlah keseluruhan aktifitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan perencanaan strategis. Implementasi strategi ini merupakan wujud pelaksanaan dari perencanaan strategi yang telah dibuat oleh yang berwenang guna mencapai tujuan tersebut. Wibowo Rahmanto Dan Ahmad Darmadji “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Min Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2017): 4.

pendidikan memiliki daya saing tinggi untuk dapat bersaing ditingkat global. Pergeseran paradigma baru penyelenggaraan pendidikan yang terjadi sekarang adalah memposisikan lembaga pendidikan sebagai organisasi produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen (*stakeholder*), yaitu siswa, guru, orang tua dan masyarakat pengguna hasil pendidikan serta perusahaan. Oleh karenanya, lembaga pendidikan sudah seharusnya menyadari untuk merespon keinginan publik dengan memberikan kualitas layanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.³

Dalam perspektif manajemen pemasaran, pendidikan sendiri dapat dikatakan sebagai produk jasa yang merupakan sesuatu tidak berwujud akan tetapi dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang dapat diproses dengan menggunakan atau tidak menggunakan bantuan produk fisik, dan proses yang terjadi merupakan interaksi antara penyediaan jasa dengan pengguna jasa yang memiliki sifat tidak mengakibatkan peralihan hak atau kepemimpinan.⁴

³Stakeholder adalah dari suatu masyarakat, kelompok, komunitas maupun individu manusia yang akan memiliki hubungan atau kepentingan terhadap suatu organisasi dan perusahaan. Suatu masyarakat, kelompok, komunitas maupun individu tersebut dapat dikatakan sebagai stakeholder jika mereka memiliki karakteristik seperti yang memiliki kekuasaan atau kepentingan terhadap organisasi maupun perusahaan. Wibowo Rahmanto Dan Ahmad Darmadji “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Min Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2017): 4-5.

⁴Wibowo Rahmanto Dan Ahmad Darmadji “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Min Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2017): 5.

Implikasi dari adanya tuntutan perbaikan dan penyediaan barang dan jasa “pendidikan” berkualitas, maka Persaingan antar sekolah semakin atraktif, utamanya adalah dalam hal rekrutmen Peserta didik baru. Pemasaran untuk lembaga pendidikan mutlak diperlukan. Sekolah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (siswa), karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran jasa pendidikan untuk memenangkan kompetisi antar sekolah serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen sekolah.⁵

Dalam konteks pendidikan, strategi adalah usaha sistematis dan terkoordinasi untuk secara terus menerus memperbaiki kualitas pelayanan, sehingga fokusnya diarahkan ke pelanggan dalam hal ini peserta didik, orang tua peserta didik, pemakai lulusan, guru, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Pelayanan pendidikan yang fokus pada kepuasan pelanggan dapat dilakukan melalui langkah menggali kebutuhan, keinginan, dan permintaan komunitas

⁵Proses sirkuler merupakan terjadinya feedback atau umpan balik, terjadinya arus dari komunikator ke komunikan. Konsep umpan balik ini merupakan konsep yang sangat penting karena dengan terjadinya umpan balik komunikator mengetahui apakah berhasil atau gagal, dengan kata lain apakah umpan baliknya positif atau negatif. Apabila positif komunikator termasuk berhasil apabila sebaliknya ia harus mengulangi lagi dengan perbaikan gaya komunikasi sampai menimbulkan umpan balik yang positif. Wibowo Rahmanto Dan Ahmad Darmadji “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Min Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2017): 5-6.

pendidikan (*stakeholder*) sebagai dasar untuk menciptakan produk dan layanan jasa yang prima, prospek dan potensial. Dari uraian ini, maka yang dimaksud strategi dalam penelitian ini adalah seperangkat perencanaan sistematis yang dijadikan sebagai instrumen pelaksanaan tugas dengan melibatkan seluruh Sumber daya organisasi dan didukung dengan sarana prasarana demi tercapainya tujuan yang ditetapkan. Melalui strategi yang tepat diharapkan akan mampu mengoptimalkan peluang keberhasilan dan meminimalisir ancaman kegagalan, dalam hal ini berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru di madrasah.⁶

Strategi adalah kunci suksesnya dalam mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah yang baik adalah kepala madrasah yang memiliki strategi jitu dalam memajukan madrasah. Tanpa ada strategi maka program madrasah tidak akan berjalan. Strategi adalah langkah awal dan terpenting ketika pemimpin berniat memajukan madrasah. Sehebat apapun seorang pimpinan jika ia tidak memiliki strategi yang baik dan jitu maka programnya akan tak berarti.⁷

Kepemimpinan⁸ tidak hanya mengandalkan kemampuan sang pemimpin

⁶Wibowo Rahmanto Dan Ahmad Darmadji “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Min Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2017): 6.

⁷ Dasrul Fauzi, “Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pendidikan di Mts Ma’had Islamy Kota Payakumbuh”, *Jurnal al-Fikrah*, Vol. VI, No. 2 (2018): 148.

⁸ Pengertian Kepemimpinan secara umum adalah sebuah kemampuan yang terdapat di dalam diri seseorang untuk bisa memengaruhi orang lain atau memandu pihak tertentu untuk mencapai tujuan. Sementara itu, definisi pemimpin dalam Kamus Besar Bahasa

namun juga strategi sang pemimpin. Menurut David (2009: 5) strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintasfungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Seorang pimpinan dalam menerapkan suatu strategi harus menganalisis yang tepat tentang kekuatan yang dimiliki oleh organisasi, kelemahan yang mungkin melekat pada dirinya, berbagai peluang yang mungkin timbul dan harus dimanfaatkan serta ancaman yang diperkirakan akan dihadapi.⁹

Strategi adalah hal yang teramat penting bagi kelangsungan jalannya sebuah organisasi, oleh karena itu untuk mencapai sasaran atau tujuan yang efektif dan efisien, sebuah organisasi harus bisa menghadapi setiap persoalan atau hambatan yang datang, baik dari dalam organisasi itu sendiri maupun dari luar.¹⁰

Indonesia adalah orang yang memimpin. Jadi, seorang pemimpin wajib memiliki kemampuan untuk memengaruhi atau memandu sekelompok orang/pihak. <https://salamadian.com/pengertian-kepemimpinan/>

⁹ Dasrul Fauzi, "Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pendidikan di Mts Ma'had Islami Kota Payakumbuh), *Jurnal al-Fikrah*, Vol. VI, No. 2 (2018): 148-149.

¹⁰Pengertian organisasi dapat diartikan sebagai dua atau lebih orang yang berada di dalam satu wadah yang sama dan memiliki satu tujuan. Tujuan tersebut nantinya akan dicapai bersama dengan anggota dari organisasi tersebut melalui kerjasama dari pihak yang bersangkutan. Perlu pula diketahui bahwa di dalam organisasi dapat ditemukan berbagai ilmu. Ilmu yang dimaksud tersebut adalah ilmu yang tidak bisa didapatkan di tempat umum seperti bangku sekolah. Setiap organisasi juga tentunya memiliki susunan atau struktur yang dimulai dari jabatan seorang ketua organisasi. Kemudian akan diikuti dengan wakil, sekretaris, bendahara, dan berbagai bidang lainnya sesuai dengan kebutuhan dari organisasi tersebut. Adri Efferi, "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin

Apabila didefinisikan, kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos*, yang diterjemahkan dalam Bahasa Inggris menjadi *a general set of maneuver carried out to overcome an enemy during combat* (sekumpulan senjata yang digunakan untuk memerangi musuh selama peperangan). Arti secara bahasa ini memang dapat digaris bawahi bahwa istilah strategi pada mulanya bersumber dari kalangan militer, dan secara populer sering dinyatakan sebagai kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan. Namun pada saat ini istilah strategi banyak digunakan oleh berbagai jenis organisasi, meskipun ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian awal tetap dipertahankan dan tentunya dalam hal penerapan di lapangan disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya. Oleh karena itu, secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh manajer atau pimpinan puncak untuk mencapai tujuan organisasi. Strategi merupakan landasan awal bagi sebuah organisasi dan elemen-elemen di dalamnya untuk menyusun langkah-langkah atau tindakan-tindakan dengan memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.¹¹

Adapun secara istilah arti strategi dapat dicermati dari pendapat para ahli, diantaranya

Undaan Kudus”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 14, no. 1 (2019): 30.

¹¹ Adri Efferi, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 14, no. 1 (2019): 31.

Rangkuti (Rangkuti, 2014, hlm. 13) yang mengatakan bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Sementara itu Hax dan Majluf dalam (Salusu, 2010, hlm. 100–101) merumuskan secara komprehensif tentang strategi sebagai berikut:¹²

- a) Strategi ialah suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu, dan integral;
- b) Menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak, dan prioritas alokasi sumber daya;
- c) Menyeleksi bidang yang akan digeluti atau akan digeluti organisasi;
- d) Mencoba mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan lama, dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi, dan kekuatan serta kelemahannya, dan terakhir;
- e) Melibatkan semua tingkat hierarki dari organisasi.

Beberapa rumusan definisi para ahli di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa, strategi menjadi suatu kerangka yang fundamental dalam organisasi, sehingga organisasi memiliki arah dan tujuan serta dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan

¹²komprehensif merupakan segala sesuatu yang terlihat dan memiliki wawasan yang luas terhadap sesuatu sehingga dapat dilihat dari berbagai sisi dan dapat dipahami dengan baik dan menyeluruh. Dengan begitu, segala permasalahan dapat terselesaikan dengan baik dan bijaksana. komprehensif dipakai untuk menyatakan sebuah kondisi yang menyatakan atau menerangkan bahwa sebuah hal telah mampu menyajikan keterangan secara luas dan lengkap sehingga melahirkan wawasan yang lebih daripada kondisi sebelumnya. Adri Efferi, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 14, no. 1 (2019): 31.

yang terus berubah. Lebih lanjut hal ini akan membuat organisasi memiliki kekuatan untuk dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan strategi organisasi.¹³

Strategi sebuah organisasi atau subnya merupakan konseptualisasi¹⁴ yang dinyatakan dan akan diimplikasikan oleh pemimpin organisasi yang bersangkutan, meliputi: sasaran-sasaran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut, kendala-kendala luas dan kebijakan-kebijakan yang atau ditetapkan sendiri oleh sang pemimpin, atau yang diterimanya dari pihak atasannya yang membatasi skop aktifitas-aktifitas organisasi yang bersangkutan dan kelompok rencana-rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan ekspresi akan diberikannya sumbangsih mereka dalam hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut.¹⁵

¹³ Perkembangan selanjutnya, berkenaan dengan pembahasan tentang strategi dalam lingkup manajemen telah memunculkan disiplin keilmuan tersendiri, yaitu manajemen strategi. Dimana cakupan pembahasannya lebih luas, mendalam dan juga tentunya lebih komprehensif. Adri Efferi, "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 14, no. 1 (2019): 31.

¹⁴ Pengertian Konseptualisasi adalah proses pembentukan konsep dengan bertitik tolak pada gejala-gejala pengamatan. Proses ini berjalan secara induktif, dengan mengamati sejumlah gejala secara individual, kemudian merumuskannya dalam bentuk konsep. Konsep bersifat abstrak, sedangkan gejala bersifat konkret. <https://www.slideshare.net/adarmawi/konseptualisasi-penelitian#:~:text=Pengertian%20Konseptualisasi%20adalah%20proses%20pembentukan,abstrak%2C%20sedangkan%20gejala%20bersifat%20konkret.>

¹⁵ M. Yusuf Ahmad, dkk. "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan

Strategi adalah suatu seni¹⁶ menggunakan kecakapan dan nara sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Konsep tersebut mengemukakan bahwa strategi lebih menekankan pengertiannya pada suatu situasi dimana pemimpin mampu mendayagunakan segenap sumber daya organisasi dengan tepat dan benar.¹⁷

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut

Bukit Raya Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 139.

¹⁶ Seni adalah sebuah karya manusia yang dibuat berdasarkan ide gagasan sehingga memiliki nilai estetik dan mampu mempengaruhi perasaan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sering menjumpai berbagai macam seni dimana seni sangat erat kaitannya dengan kehidupan di masyarakat. Segala hal apa saja yang menambah keindahan ataupun bisa bermanfaat itu bisa masuk keranah seni. <https://saintif.com/seni-adalah/>

¹⁷ Dalam hal ini, maka seorang pimpinan harus dituntut memiliki kepandaian dalam menguasai situasi dan kondisi yang dimiliki oleh organisasi, sehingga mampu menerapkan suatu pengembangan program dan menggerakkan sumber daya organisasi yang dimilikinya. Lebih lanjut Winardi mengemukakan bahwa strategi merupakan pola sasaran, tujuan, atau maksud dan kebijakan utama serta rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Konsep tersebut lebih menitikberatkan pada upaya pimpinan dalam menetapkan sasaran yang harus dicapai organisasi melalui suatu perencanaan yang akurat, matang dan sistematis. M. Yusuf Ahmad, dkk. “Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 139.

pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti. Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.¹⁸

Strategi adalah serangkaian keputusan serta tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diterapkan ke semua jajaran dalam organisasi untuk pencapaian tujuan organisasi. Strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan dalam jangka panjang. Strategi adalah suatu rencana dari suatu perusahaan, yang mencerminkan kesadaran perusahaan mengenai kapan, dimana serta bagaimana harus bersaing dalam menghadapi lawan dengan maksud dan tujuan tertentu.¹⁹

Strategi yakni cara dimana organisasi atau lembaga akan mencapai sebuah tujuan yang sesuai dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi dan kemampuan internal serta sumber daya. Strategi merupakan suatu cara untuk dapat

¹⁸ <https://www.gurupendidikan.co.id/>

¹⁹ Strategi adalah suatu pengetahuan terhadap penggunaan pertempuran agar dapat memenangkan sebuah peperangan. Dan perang itu sendiri adalah kelanjutan dari politik. Strategi merupakan suatu proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar bisa tercapai segala misinya. Strategi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi adalah seperangkat hipotesis dalam model hubungan *cause* dan *effect* yaitu hubungan yang bisa diekspresikan dengan hubungan antara *if* dan *then*. Strategi merupakan arah dan ruang lingkup dari organisasi atau lembaga dalam jangka panjang. Yang mencapai keuntungan melalui konfigurasi dari sumber daya dalam lingkungan, untuk memenuhi kebutuhan pasar. <https://www.gurupendidikan.co.id/>

mencapai tujuan berdasarkan analisa terhadap faktor internal dan eksternal. Strategi merupakan rencana dari perusahaan, yang mencerminkan kesadaran suatu perusahaan tentang kapan, dimana serta bagaimana mereka harus bersaing dalam menghadapi lawan dengan tujuan dan maksud tertentu.²⁰

2) Asal Usul Strategi

Sepanjang sejarah, konsep strategi telah dikaitkan erat dengan militer. Analogi militer menjadi populer dalam konteks bisnis pada era 1950-an, ketika rencana operasional menyerukan perusahaan untuk menyerang pesaing, menaklukkan pasar, memenangkan perang produk, dan sebagainya. Citra telah berubah bagi mereka yang percaya bahwa strategi bisnis adalah tentang menciptakan pembangunan berkelanjutan yang kompetitif.²¹

²⁰ Dalam buku yang berjudul “Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif” di jelaskan mengenai strategi menurut Itami, strategi merupakan penentuan kerangka kerja dari aktivitas bisnis perusahaan dan memberikan pedoman untuk mengordinasikan aktivitas sehingga perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah. Strategi mengatakan dengan jelas lingkungan yang diinginkan oleh perusahaan dan jenis organisasi seperti apa yang hendak dijalankan. <https://www.gurupendidikan.co.id/>

²¹ Orang-orang Yunani kuno, yang pandangannya tentang strategi memengaruhi peradaban Barat, menyamakan strategi militer atau politik dengan para juru mudi di kapal-kapal pelaut. Ahli strategi awal ini harus menafsirkan peta mereka dan pemahaman mereka tentang arus yang berlaku dengan tujuan perjalanan mereka dan keterampilan mereka sendiri dengan kemudi. Orang Yunani menganggap kebijaksanaan strategis beresilasi antara posisi dan perspektif yang berbeda menuju tujuan tertentu. Konsep strategi pra-modern menekankan pada kualitas personal dan relasional daripada tujuan. Selanjutnya, peta pra-modern berkembang dan “organik,” dalam arti bahwa mereka dapat ditambahkan, ditafsirkan kembali, dan dimodifikasi sesuai dengan pengalaman tertentu. Penggambaran gunung, lembah, atau tonggak penting lainnya dan indikator kemajuan tertentu dapat dengan mudah ditambahkan ke peta. Relativisme subyektif ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

Terlepas dari banyak penelitian akademis tentang topik ini, hanya ada sedikit konsensus tentang apa itu strategi. Meskipun kerumitannya menentang deskripsi sederhana, karakteristik dasarnya dapat disepakati. Terlepas dari definisi khusus, semua definisi menyiratkan keinginan untuk menang, elemen kompetisi, proses atau kerangka kerja untuk menang, cakrawala waktu yang panjang, penentuan tujuan yang luas dan utama, pemersatu tujuan, dan keputusan tentang alokasi sumber daya.²²

Mereka yang bertanggung jawab untuk memfasilitasi *learning* strategis dalam organisasi memiliki peran yang sangat penting untuk dimainkan. Tinjauan strategi singkat ini menawarkan wawasan yang diharapkan akan menghasilkan ide-ide baru

konsep strategi orang-orang Yunani kuno.
<https://muhammadhalim22.wordpress.com/2018/12/30/sejarah-dan-kronologi-strategi-konsep-strategi-yunani-kuno-hingga-strategi-organisasi-abad-20/>

²² Sementara pandangan ini dapat dikaitkan dengan apa yang sekarang disebut kurangnya perspektif pengetahuan, itu juga karena *world view* yang berbeda dan cara menerima sebuah hubungan manusia dengan dunia. Daripada pandangan dunia Barat modern yang ada saat ini untuk memastikan pengetahuan obyektif dari perspektif yang terpisah atas dan di atas peristiwa tertentu, orang-orang Yunani kuno melihat dunia secara subyektif. Dengan kata lain, hubungan mereka dengan banyak hal adalah pengetahuan. Karena mereka melihat manusia secara individu sebagai mikrokosmos dari makrokosmos “universal”, orang-orang Yunani kuno mencari pengetahuan dengan menemukan karakteristik tertentu dalam diri mereka sendiri sebelum melanjutkan untuk menciptakan hubungan dengan hal-hal lain dengan melihat koneksi analog. Jadi, mereka memandang tanaman, hewan, dan tanah sebagai organisme cerdas dengan “kepribadian” dan tujuan tertentu. Seiring waktu, pandangan ini diperluas dan dikaitkan dengan kisah-kisah yang berkaitan dan dikaitkan dengan dewa-dewa tertentu.
<https://muhammadhalim22.wordpress.com/2018/12/30/sejarah-dan-kronologi-strategi-konsep-strategi-yunani-kuno-hingga-strategi-organisasi-abad-20/>

tentang memfasilitasi pengembangan pemikiran strategis sebuah perspektif historis terhadap mana pemikiran baru dapat diuji.²³

3) Jenis-Jenis Strategi

Banyak organisasi menjalankan dua strategi atau lebih secara bersamaan, namun strategi kombinasi dapat sangat beresiko jika dijalankan terlalu jauh. Di perusahaan yang besar dan terdiversifikasi, strategi kombinasi biasanya digunakan ketika divisi-divisi yang berlainan menjalankan strategi yang berbeda. Juga, organisasi yang berjuang untuk tetap hidup mungkin menggunakan gabungan dari sejumlah strategi defensif, seperti divestasi, likuidasi, dan rasionalisasi biaya secara bersamaan. Jenis-jenis strategi adalah sebagai berikut:²⁴

a) Strategi Integrasi

Integrasi ke depan, integrasi ke belakang, integrasi horizontal kadang semuanya disebut sebagai integrasi vertikal. Strategi integrasi vertikal memungkinkan perusahaan dapat

²³ Dalam konteks global, ada budaya dan masyarakat saat ini yang memiliki *world view* yang serupa dengan berbagai tingkatan – budaya yang sangat relasional, kontekstual, subyektif, dan fatalistik dalam perspektif mereka. Jika seorang eksekutif mengasumsikan *world view*, itu bisa menjadi perjuangan untuk menyesuaikan diri dengan pandangan Barat kontemporer tentang strategi sebagai hal yang terpisah, rasional, dan objektif. Sementara kerangka dan *world view* yang memengaruhi konsepsi strategi bisa sangat berbeda, cara berpikir ini tidak kalah dengan cara apapun. Namun, *world view* yang berbeda dimanifestasikan dan diperburuk selama diskusi tentang strategi ketika harapan-harapan konseptual menjadi eksplisit. Kita menemukan bahwa memahami proses *learning* yang mendukung pemikiran strategis dapat mengurangi perbedaan mendasar dalam konsep. <https://muhammadhalim22.wordpress.com/2018/12/30/sejarah-dan-kronologi-strategi-konsep-strategi-yunani-kuno-hingga-strategi-organisasi-abad-20/>

²⁴ <https://www.gurupendidikan.co.id/>

mengendalikan para distributor, pemasok, dan/atau pesaing.²⁵

b) Strategi Intensif

Penetrasi pasar, dan pengembangan produk kadang disebut sebagai strategi intensif karena semuanya memerlukan usaha-usaha intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang ada hendak ditingkatkan.²⁶

c) Strategi Diversifikasi

Terdapat tiga jenis strategi diversifikasi, yaitu diversifikasi konsentrik, horizontal, dan konglomerat. Menambah produk atau jasa baru, namun masih terkait biasanya disebut

²⁵ Integrasi ke depan (*forward integration*) adalah upaya memiliki atau meningkatkan kendali atas distributor atau pengecer. Saat ini semakin banyak perusahaan manufaktur (pemasok) yang menjalankan strategi integrasi kedepan dengan cara mendirikan situs web untuk menjual produk-produk mereka secara langsung kepada konsumen. Strategi tersebut menyebabkan gejolak di sejumlah industri. Integrasi ke belakang (*backward integration*) adalah strategi untuk mencoba memiliki atau meningkatkan kontrol terhadap perusahaan pemasok. Strategi ini sangat tepat di gunakan ketika perusahaan pemasok saat ini tidak dapat diandalkan, terlalu mahal, atau tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka. Persaingan global juga memacu perusahaan untuk mengurangi jumlah pemasoknya dan menuntut pelayanan dan mutu yang lebih baik dari yang ada sekarang ini. dosenpendidikan.co.id/

²⁶ Strategi penetrasi pasar berusaha meningkatkan pangsa pasar untuk produk dan jasa yang sudah ada di pasar melalui usaha pemasaran yang gencar. Strategi ini sering di gunakan sendirian atau di kombinasikan dengan strategi lainnya. Penetrasi pasar dapat terdiri dari upaya menambah jumlah pramuniaga, menambah belanja iklan, melakukan promosi penjualan ekstensif, atau meningkatkan upaya publisitas. Pengembangan pasar terdiri dari upaya memperkenalkan produk atau jasa yang ada ke wilayah geografis baru. Pengembangan produk adalah strategi yang berupaya meningkatkan penjualan dengan memperbaiki atau memodifikasi produk/jasa yang sudah ada. Pengembangan produk biasanya memerlukan biaya yang besar untuk penelitian dan pengembangan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/>

diversifikasi konsentrik. Menambah produk atau jasa baru yang tidak terkait untuk pelanggan yang sudah ada disebut diversifikasi horizontal. Menambah produk atau jasa baru yang tidak disebut diversifikasi konglomerat.²⁷

d) Strategi Defensif

Disamping strategi integrative, intensif, dan diversifikasi, organisasi juga dapat menjalankan strategi rasionalisasi biaya, divestasi, atau likuidasi. Rasionalisasi Biaya, terjadi ketika suatu organisasi melakukan restrukturisasi

²⁷Enam hal yang bisa menjadi pedoman kapan diversifikasi konsentris tepat dilakukan, yaitu: Ketika organisasi bersaing dalam industri yang tidak tumbuh atau pertumbuhannya lambat. Ketika menambah produk baru, namun masih terkait, akan meningkatkan penjualan produk yang ada saat ini secara signifikan. Ketika produk baru, namun masih terkait, dapat di tawarkan dengan harga yang sangat bersaing. Ketika produk baru, namun masih terkait mempunyai fluktuasi penjualan musiman yang menyeimbangkan fluktuasi penjualan perusahaan tersebut saat ini. Ketika produk-produk organisasi saat ini dalam tahap daur hidup produk yang menurun. Ketika organisasi mempunyai tim manajemen yang kuat. Menambah produk atau jasa baru yang tidak terkait untuk pelanggan yang sudah ada disebut diversifikasi horizontal (Horizontal diversification). Risiko strategi ini tidak sebesar diversifikasi konglomerat karena perusahaan pasti sudah mengenal pelanggan yang sudah ada. Menurut Purwanto (2008:120) “Strategi ini dilakukan dengan cara mengakuisisi perusahaan lain yang memiliki line of business yang sama sekali berbeda”. Strategi ini dilakukan untuk beberapa alasan, di antaranya: Perusahaan di dalam industri yang pertumbuhannya lambat mengakuisisi perusahaan yang berada dalam industri yang berkembang cepat dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan total. Perusahaan yang memiliki kelebihan uang cash sering mendapatkan bahwa investasi dalam industri yang berbeda merupakan strategi yang sangat menguntungkan. Perusahaan yang mengakuisisi memiliki kemampuan manajemen, finansial dan teknik serta pemasaran yang bisa diaplikasikan kepada perusahaan yang lebih lemah sehingga dapat meningkatkan kemampuan laba perusahaan yang lemah tersebut. Perusahaan melakukan diversifikasi dengan maksud membagi-bagi risiko ke dalam beberapa industri. [https:// www.dosenpendidikan.co.id/](https://www.dosenpendidikan.co.id/)

melalui penghematan biaya dan aset untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun. Kadang disebut sebagai strategi berbalik atau reorganisasi, rasionalisasi biaya dirancang untuk memperkuat kompetensi pembeda dasar organisasi. Selama proses rasionalisasi biaya, perencana strategi bekerja dengan sumber daya terbatas dan menghadapi tekanan dari para pemegang saham, karyawan dan media.²⁸

e) Strategi Umum Michael Porter

Ada tiga landasan strategi yang dapat membantu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif, yaitu keunggulan biaya, diferensiasi, dan fokus. Porter menamakan ketiganya strategi umum. Keunggulan biaya menekankan pada pembuatan produk standar dengan biaya per unit sangat rendah untuk konsumen yang peka terhadap perubahan harga. Diferensiasi adalah strategi dengan tujuan membuat produk dan menyediakan jasa yang dianggap unik di seluruh industri

²⁸Rasionalisasi biaya (*retrenchment*) terjadi ketika suatu organisasi melakukan restrukturisasi melalui penghematan biaya dan aset untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun. Rasionalisasi biaya dirancang untuk memperkuat kompetensi pembeda dasar organisasi. Menjual suatu divisi atau bagian dari organisasi disebut divestasi (*Divestiture*). Divestasi sering digunakan untuk meningkatkan modal yang selanjutnya akan digunakan untuk akuisisi atau investasi strategis lebih lanjut. Divestasi dapat menjadi bagian dari strategi rasionalisasi biaya menyeluruh untuk melepaskan organisasi dari bisnis yang tidak menguntungkan, yang memerlukan modal terlalu besar atau tidak cocok dengan aktivitas lainnya dalam perusahaan. Likuidasi (*liquidation*) adalah menjual semua aset sebuah perusahaan secara bertahap sesuai nilai nyata aset tersebut. Likuidasi merupakan pengakuan kekalahan dan akibatnya bisa merupakan strategi yang secara emosional sulit dilakukan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/>

dan ditujukan kepada konsumen yang relatif tidak terlalu peduli terhadap perubahan harga. Fokus berarti membuat produk dan menyediakan jasa yang memenuhi keperluan sejumlah kelompok kecil konsumen.²⁹

Sedangkan menurut Milles dan Snow et.,al dalam Kuncoro (2015) mengungkapkan bahwa keberhasilan suatu organisasi dalam menggunakan strategi untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan pesaingnya dapat melalui beberapa strategi diantaranya yaitu:³⁰

- a) Strategi Prospektor (*Prospector*) yaitu strategi yang mengutamakan pada keberhasilan organisasi dalam berinovasi, selalu menciptakan produk baru dan kesempatan pasar yang baru.³¹
- b) Strategi bertahan (*Defender*) yaitu perusahaan dengan strategi bertahan

²⁹ ada tiga strategi landasan yang dapat digunakan perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif, yakni adanya sebuah diferensiasi, keunggulan biaya, dan fokus. Porter menyebutkan tiga strategi umum, yakni peuntungan biaya menekankan produksi produk standar dengan biaya unit yang sangat rendah bagi konsumen yang peka dengan perubahan harga tersebut. <https://guruakuntansi.co.id/>

³⁰ Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: Erlangga, Jakarta, 2015), 88-89.

³¹ *Prospectors* adalah jenis perusahaan yang menggunakan strategi yang mementingkan pada inovasi, dan kreativitas untuk menciptakan produk baru atau pasar baru. Perusahaan berusaha untuk selalu menjadi pioneer dalam bersaing, dan rela mengorbankan internal efisiensi untuk berinovasi, dan kreasi. Strategi ini perlu dukungan dari staf yang benar-benar ahli, dan mempunyai kemampuan, sehingga praktik sumberdaya manusianya menekankan pada pencarian sumberdaya manusia yang mampu menciptakan perubahan, dan mempunyai kreativitas tinggi. Jika sumberdaya internal tidak memenuhi, organisasi akan rela mencari dari sumber eksternal meskipun dengan biaya tinggi. <http://kuliahekonomi.blogspot.com/2013/09/tipologi-strategi-miles-dan-snow-1978.html>

- biasanya mementingkan stabilitas pasar yang menjadi targetnya.³²
- c) Strategi Penganalisis (*Analyzer*) yaitu merupakan strategi analisis dan imitasi. Organisasi yang menggunakan strategi ini akan menganalisis ide bisnis baru sebelum organisasi untuk memasuki bisnis tersebut.³³
- d) Strategi reaktor yaitu organisasi yang bereaksi terhadap perubahan lingkungan dan membuat suatu perubahan hanya apabila terdapat tekanan dari lingkungannya yang memaksa organisasi tersebut untuk berubah.³⁴

4) Tujuan Strategi

Terdapat beberapa tujuan dalam manajemen strategi, diantaranya ialah sebagai berikut:³⁵

³² *Defenders*, yaitu organisasi yang menekankan penggunaan strategi stabilitas, dan kelangsungan hidup usaha. Perusahaan ini sangat mempertahankan inti bisnisnya atau core business, tanpa banyak melakukan perubahan. Perhatian pimpinan organisasi pada stabilitas jangka panjang. <http://kuliahekonomi.blogspot.com/2013/09/tipologi-strategi-miles-dan-snow-1978.html>

³³ *Analyzers*, yaitu perusahaan yang menggunakan strategi diantara defenders, dan prospectors. Artinya perusahaan ini tidak terlalu berani mengambil resiko besar dalam berinovasi, tetapi tetap berusaha menciptakan keunggulan dalam pelayanannya kepada pasar. <http://kuliahekonomi.blogspot.com/2013/09/tipologi-strategi-miles-dan-snow-1978.html>

³⁴ *Reactors*, yaitu jenis perusahaan yang lebih banyak ditekan oleh lingkungan, karena kurang memperhatikan adanya perubahan lingkungan dan sistem persaingan. Perusahaan jenis ini lebih mementingkan efisiensi, menekan biaya termasuk menekan pada sumberdaya manusia. <http://kuliahekonomi.blogspot.com/2013/09/tipologi-strategi-miles-dan-snow-1978.html>

³⁵ <https://guruakuntansi.co.id/>

- a) Memberikan Arah dalam Mencapai Tujuan

Seperti yang telah disebutkan dalam manajemen organisasi di atas, adalah tugas manajer untuk melibatkan semua orang yang terlibat dalam sumber daya perusahaan untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada tujuan perusahaan. Orientasi kegiatan yang jelas harus menjadi dasar keberhasilan pemantauan dan evaluasi.³⁶

- b) Mengantisipasi Setiap Perubahan Secara Merata

Kehadiran manajemen strategis memungkinkan manajer untuk mengantisipasi perubahan dan menyiapkan pedoman untuk kontrol. Tujuannya adalah untuk memperluas perspektif pemikiran.³⁷

- c) Menjaga Kepentingan Berbagai Pihak

Manajer mengembangkan strategi dengan memenuhi kebutuhan masing-masing pihak seperti pemasok, karyawan, pemegang saham, bank dan seluruh masyarakat. Komponen-komponen ini

³⁶ Adanya sebuah manajemen dalam organisasi membuat seorang manajer memiliki tanggung jawab dalam mengarahkan semua sumber daya yang ada untuk bekerja atau melakukan berbagai kegiatan yang fokus pada tujuan perusahaan. Sehingga arah dari kegiatan dapat terlihat jelas dan menjadi sebuah landasan sebagai pengendali dan evaluasi indikator keberhasilan. <https://www.mypurohith.com/term/manajemen-strategi/>

³⁷ Manajemen strategi membuat para eksekutif dapat mengantisipasi jika sewaktu-waktu adanya sebuah perubahan sekaligus mempersiapkan pedoman sebagai upaya pengendalian. Tujuannya adalah agar kerangka berpikir menjadi lebih luas secara perspektif. <https://www.mypurohith.com/term/manajemen-strategi/>

berperan terhadap sebuah keberhasilan atau kegagalan pedoman.³⁸

- d) Berkaitan Dengan Efektivitas dan Efisiensi

Manajer strategi yakni tidak hanya bertanggung jawab untuk memusatkan keterampilan di atas kepentingan efisiensi, tetapi juga sumber daya untuk bekerja keras melalui pekerjaan yang dengan cara efektif.³⁹

5) Kegunaan Strategi

Adanya manajemen strategi sangat dibutuhkan dalam berbagai macam kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan baik. berikut adalah beberapa manfaat yang didapatkan dari adanya manajemen strategi antara lain:⁴⁰

- a) Dapat menghasilkan sebuah keputusan paling baik untuk organisasi.⁴¹
- b) Membantu meningkatkan kemampuan dalam organisasi untuk menghadapi berbagai macam rintangan masalah dan tantangan.⁴²

³⁸ Sebuah strategi disusun oleh seorang manajer untuk mempertemukan kebutuhan para pihak seperti karyawan, supplier, perbankan, pemegang saham, dan juga masyarakat luas. Semua hal tersebut merupakan kumpulan komponen yang berperan dalam keberhasilan suatu kebijakan yang telah dibuat.
<https://www.mypurohith.com/term/manajemen-strategi/>

³⁹ Tanggung jawab manajemen strategi adalah tidak hanya konsentrasi pada kemampuan diatas, melainkan kepentingan efisiensi juga harus diperhatikan dengan serius sehingga sumber daya dapat bekerja keras dan bekerja secara efektif.
<https://www.mypurohith.com/term/manajemen-strategi/>

⁴⁰ <https://www.mypurohith.com/term/manajemen-strategi/>

⁴¹ Mengelola dalam sebuah strategi ini dapat membuat dalam sebuah keputusan terbaik untuk organisasi.
<https://guruakuntansi.co.id/pengertian-strategi/>

⁴² Kegiatan atau kegiatan yang merumuskan strategi akan membantu meningkatkan kemampuan organisasi atau perusahaan untuk

- c) Meningkatkan motivasi kerja pada pegawai.⁴³
- d) Sebuah organisasi akan menjadi lebih baik dan peka dengan adanya ancaman dari luar.⁴⁴
- e) Mencegah munculnya berbagai macam masalah dari dalam atau luar organisasi.⁴⁵
- f) Proses operasional menjadi lebih efektif dan efisien.⁴⁶
- g) Membantu perusahaan untuk beradaptasi dengan adanya perubahan.⁴⁷
- h) Organisasi menjadi lebih profitable daripada organisasi yang belum menerapkan manajemen strategi.⁴⁸

6) Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah tahapan manajemen strategis yang terdiri dari kemampuan manajerial, administratif, dan persuasif dalam sebuah tindakan. Di

menghadapi berbagai sebuah tantangan.
<https://guruakuntansi.co.id/pengertian-strategi/>

⁴³ Dengan melibatkan karyawan dalam merumuskan strategi, merek dipahami dan produktivitas dihargai, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi untuk bekerja. <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-strategi/>

⁴⁴ Penerapan strategi manajemen ini membuat organisasi atau perusahaan lebih sensitif terhadap ancaman eksternal. <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-strategi/>

⁴⁵ Strategi manajemen yang baik yang membantu menghindari semua jenis masalah dari dalam atau luar. <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-strategi/>

⁴⁶ Dengan menerapkan strategi manajemen ini, proses operasional organisasi atau perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif. <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-strategi/>

⁴⁷ Strategi manajemen tersebut yakni dapat membantu dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan. <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-strategi/>

⁴⁸ Menerapkan strategi manajemen ini membuat organisasi atau perusahaan lebih menguntungkan daripada organisasi atau perusahaan yang belum siap untuk menerapkannya. <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-strategi/>

dalamnya terdapat proses dimana rencana strategis dan kebijakan dituangkan ke dalam tindakan seperti pengembangan program, anggaran, dan prosedur.⁴⁹

Berarti, implementasi strategi bisnis adalah proses yang menempatkan rencana strategis ke dalam tindakan-tindakan yang bertujuan untuk memperkuat bisnis Anda. Dalam implementasi strategi bisnis terdapat rencana strategis yang berupa dokumen tertulis yang berisikan langkah-langkah dan proses rinci untuk mencapai tujuan perusahaan. Di dalamnya juga termasuk feedback dan report yang berguna sebagai bahan evaluasi bahwa rencana tersebut telah berjalan dan mencapai target.⁵⁰

Implementasi Strategi adalah jumlah keseluruhan aktivitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan perencanaan strategis. Implementasi strategis merupakan proses dimana beberapa strategi dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Walaupun implementasi biasanya baru dipertimbangkan setelah strategi dirumuskan, akan tetapi implementasi merupakan kunci suksesnya dari manajemen strategi. Perumusan strategi dan implementasi

⁴⁹ <https://www.jojonomic.com/blog/implementasi-strategi-bisnis/>

⁵⁰ Implementasi strategi adalah pengelolaan bermacam-macam peralatan organisasi dan manajemen yang mengarahkan dan mengendalikan pemanfaatan sumber daya perusahaan (keuangan, manusia, peralatan, dan lain-lain) melalui strategi yang dipilih. <https://slideplayer.info/slide/11963753/>

strategi harus dilihat seperti dua sisi mata uang.⁵¹

7) Langkah-Langkah Strategi

Proses manajemen strategis terdiri dari tiga tahap. Tahap-tahapnya sebagai berikut:⁵²

- a) Perumusan strategi, Pada tahap ini mencakup kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi, dan memilih strategi tertentu untuk digunakan.⁵³

⁵¹

<https://makalahiainibpadang.blogspot.com/2016/04/implementasi-strategi.html>

⁵² <https://www.hestanto.web.id/tahap-tahap-dalam-manajemen-strategis/>

⁵³ Visi strategis merupakan aspirasi manajemen mengenai arah masa depan dan juga memberikan gambaran secara rinci mengenai kemana organisasi tersebut akan bergerak. Visi ini sendiri menerangkan tujuan perusahaan dalam waktu jangka panjang dan membentuk identitas organisasi tersebut. Maksud dari menetapkan tujuan disini adalah untuk mengkonversi pernyataan visi dan misi menjadi target kinerja yang spesifik. Setiap unit dalam suatu organisasi memerlukan target yang konkret dimana kinerja dan kontribusi mereka dapat di ukur terhadap pencapaian tujuan organisasi. Beberapa langkah yang perlu dilakukan suatu organisasi dalam merumuskan strategi adalah: Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang telah dibuat. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh suatu organisasi dalam menjalankan misinya. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (key success factors) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi. Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.
<https://www.hestanto.web.id/tahap-tahap-dalam-manajemen-strategis/>

- b) Pelaksanaan strategi, Tahap ini mengharuskan perusahaan untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategis dapat dilaksanakan. Pelaksanaan strategis mencakup pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengarahannya kembali usaha-usaha pemasaran, penyiapan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi, serta menghubungkan kompensasi untuk karyawan dengan kinerja organisasi.⁵⁴
- c) Evaluasi strategi, Tahap ini adalah tahap akhir dari manajemen strategis tiga kegiatan pokok dalam evaluasi strategi adalah.⁵⁵
- (1) Mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini
 - (2) Mengukur kinerja⁵⁶

⁵⁴ Visi serta strategi yang telah dibuat tidak akan berarti jika kita tidak mengerjakannya secara tuntas dan optimal. Tanpa adanya eksekusi, tujuan yang telah diterapkan pun tidak akan pernah tercapai. <https://www.hestanto.web.id/tahap-tahap-dalam-manajemen-strategis/>

⁵⁵ Proses pelaksanaan strategi harus dievaluasi secara reguler. Dalam fase evaluasi ini dapat dilihat apakah segalanya sudah berjalan dengan baik atau belum. <https://www.hestanto.web.id/tahap-tahap-dalam-manajemen-strategis/>

⁵⁶ Kinerja merupakan hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Kinerja adalah keberhasilan personel, tim atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang

- (3) Melakukan tindakan-tindakan korektif.⁵⁷ Evaluasi strategi perlu dilakukan karena keberhasilan saat ini bukan merupakan jaminan untuk keberhasilan di hari esok.

8) Komponen-komponen Strategi

a) Misi Organisasi

Misi suatu perusahaan merupakan tujuan unik yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis dan mengidentifikasi lingkup dan operasinya. Misi perusahaan menjelaskan penekanan perusahaan atas produk pasar dan teknologi sehingga mencerminkan nilai-nilai dan prioritas pengambil keputusan strategis.⁵⁸

Misi adalah suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi atau organisasi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut. Di samping itu, misi juga dapat diartikan sebagai suatu deskripsi atau tujuan mengapa sebuah instansi atau organisasi berada di masyarakat.⁵⁹

dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. <https://www.kajianpustaka.com/2020/02/pengukuran-kinerja-pengertian-tujuan-syarat-model-dan-proses.html>

⁵⁷ Tindakan korektif adalah tindakan yang diambil untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian. Dalam hal ini, kata kuncinya adalah "menyebabkan". Dengan kata lain, semuanya perlu diperbaiki sehingga di masa depan ketidakkonsistenan seperti itu tidak akan pernah muncul lagi. <https://ind.mentorbizlist.com/3932390-corrective-action-is...-definition-features-and-principles>

⁵⁸ <https://paridoartikel.blogspot.com/2019/11/pengertian-manajemen-strategik.html>

⁵⁹ <https://www.jojonomic.com/blog/visi-dan-misi/>

Ada juga yang menyatakan bahwa misi adalah penjabaran dari suatu visi. Apabila visi hanya ditulis dalam kalimat yang singkat, maka misi akan menjabarkan visi tersebut dalam beberapa kalimat yang lebih luas supaya orang yang membacanya lebih mudah dalam memperoleh pemahaman utuh.⁶⁰

Misi adalah tujuan utama. Maka dapat disimpulkan bahwa misi adalah suatu proses atau tahapan yang dapat dilalui oleh suatu lembaga atau organisasi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut. Di samping itu, misi dapat diartikan sebagai suatu deskripsi atau organisasi yang berada di masyarakat.⁶¹

b) Analisis Internal

Perusahaan menganalisis kualitas dan kuantitas sumberdaya keuangan, manusia, dan fisik perusahaan. Perusahaan juga menilai kekuatan dan kelemahan manajemen serta struktur organisasi perusahaan. Terakhir, perusahaan membandingkan keberhasilannya ini guna menentukan tingkat kapabilitas perusahaan masa mendatang.⁶²

⁶⁰ Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa misi adalah: a) Suatu penjabaran dari visi, baik itu visi lembaga, organisasi, ataupun instansi. b) Misi merupakan suatu langkah ataupun tahapan yang semuanya harus dilalui oleh lembaga yang bersangkutan untuk dapat mencapai visi yang utama. c) Misi merupakan langkah-langkah yang perlu diambil untuk bisa merangsang capaian yang tertulis di dalam misi utama.
<https://www.jojonomic.com/blog/visi-dan-misi/>

⁶¹ <https://pengajar.co.id/visi-dan-misi/>

⁶² <https://paridoartikel.blogspot.com/2019/11/pengertian-manajemen-strategik.html>

Analisis internal adalah pemeriksaan terperinci atas elemen atau struktur sumber daya, kemampuan, dan kompetensi perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Analisis internal melibatkan identifikasi dan analisis kemampuan bisnis untuk merencanakan pengembangan atau produksi produk, dan promosi. Analisis internal harus mengidentifikasi segala kekurangan dalam struktur bisnis saat ini yang dapat menghambat adopsi strategi perusahaan, dan dapat memberikan informasi untuk bisnis dalam hal pelatihan, personel tambahan atau alih daya keahlian, sebagaimana layaknya. Analisis internal cenderung berfokus pada isu-isu mikro yang dapat mempengaruhi perusahaan (seperti hubungan dengan pelanggan, pemasok, dll.).⁶³

Analisis internal adalah analisis yang dilakukan terhadap kekuatan serta kelemahan sebuah perusahaan atau organisasi. Kekuatan perusahaan berarti dimana sebuah perusahaan dapat memanfaatkan serta dapat memenuhi target pasar. Dan yang dimaksud dengan kelemahan adalah dimana perusahaan mengalami keterbatasan dalam memenuhi target pasar.⁶⁴

Analisis internal adalah analisis yang berfokus pada faktor kekuatan dan kelemahan internal yang memberikan

⁶³ <https://cerdasco.com/analisis-internal/>

⁶⁴ <http://allaboutjayabangsa.blogspot.com/2013/04/analisis-internal.html>

keunggulan dan kekurangan tertentu bagi organisasi dalam memenuhi kebutuhan target pasarnya. Kekuatan mengacu pada kompetensi inti yang memberikan keunggulan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan target pasar. Setiap analisis kekuatan perusahaan harus berorientasi pada pasar atau pelanggan karena kekuatan hanya berarti ketika membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Kelemahan mengacu pada keterbatasan perusahaan dalam mengembangkan atau menerapkan strategi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Kelemahan juga harus diperiksa dari perspektif pelanggan karena pelanggan sering melihat kelemahan yang tidak dilihat perusahaan.⁶⁵

c) Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal perusahaan terdiri atas seluruh kondisi dan kekuatan yang mempengaruhi pilihan strategis dan menentukan situasi kompetitifnya. Model manajemen strategis menunjukkan lingkungan eksternal sebagai tiga segmen

⁶⁵ <http://kamusbisnis.com/arti/analisis-internal/>

interaktif, lingkungan jauh⁶⁶, lingkungan industri⁶⁷ dan lingkungan operasi.⁶⁸

Lingkungan eksternal adalah faktor-faktor tidak langsung yang berada di luar kekuasaan atau kendali pasar.

⁶⁶ Lingkungan jauh merupakan lingkungan yang secara tidak langsung mempengaruhi keputusan strategi perusahaan dalam jangka panjang. Faktor-faktor yang secara tidak langsung mempengaruhi restoran Pecel Lele Lela di Bogor pada lingkungan jauh adalah faktor politik, faktor ekonomi, faktor sosial dan faktor teknologi. Kondisi politik suatu negara akan mempengaruhi iklim dunia usaha negara tersebut, khususnya untuk bisnis restoran. Situasi politik yang kurang baik akan berdampak negatif pada dunia usaha. <https://text-id.123dok.com/document/wq2g7kjry-lingkungan-jauh-analisis-lingkungan-eksternal.html>

⁶⁷ Lingkungan industri adalah serangkaian faktor-faktor-ancaman dari pelaku bisnis baru, supplier, pembeli, produk pengganti, dan intensitas persaingan di antara para pesaing yang secara langsung mempengaruhi perusahaan dan tindakan dan tanggapan kompetitifnya. Semakin besar kapasitas perusahaan untuk mempengaruhi lingkungan industri, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menghasilkan laba di atas rata-rata. Laba di atas rata-rata adalah kelebihan penghasilan yang diharapkan yang diharapkan seorang investor dari investor lain dengan jumlah risiko serupa. Risiko adalah ketidakpastian investor tentang laba atau rugi yang dihasilkan oleh investasi tertentu. Bagaimana perusahaan mengumpulkan dan menafsirkan informasi tentang para pesaing mereka disebut analisis pesaing. Kombinasi dari ketiga analisis ini digunakan untuk memahami pengaruh lingkungan eksternal terhadap perkembangan misi strategis, tujuan strategis dan tindakan strategis perusahaan. Jika Analisis lingkungan umum terfokus pada masa yang akan datang, maka analisis lingkungan industri terfokus pada pemahaman akan faktor-faktor dan kondisi-kondisi yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan; dan analisis pesaing terfokus pada prediksi terhadap dinamika tindakan-tindakan, respon-respon, dan kemauan para pesaing. Secara singkat, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan industri adalah tingkatan dari lingkungan eksternal organisasi yang menghasilkan komponen-komponen yang secara normal memiliki dampak yang relatif lebih spesifik dan langsung terhadap operasional perusahaan. <http://soniridhoatmaja.blogspot.com/2015/10/lingkungan-industri.html>

⁶⁸ Lingkungan operasi adalah faktor-faktor dalam situasi kompetitif langsung yang mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh sumber daya yang dibutuhkan. <https://paridoartikel.blogspot.com/2019/11/pengertian-manajemen-strategik.html>.

Faktor tersebut membuat pemasar atau perusahaan untuk menyesuaikan dengan lingkungan dalam mempertahankan produk atau mencari solusi agar konsumen menjadi loyal terhadap produk perusahaan. Lingkungan eksternal dibagi menjadi 2 (dua), yaitu lingkungan mikro dan lingkungan makro.⁶⁹

Secara umum, lingkungan perusahaan dapat dikategorikan ke dalam dua bagian besar, yakni lingkungan eksternal dan lingkungan internal perusahaan. Lingkungan eksternal sendiri dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian besar lagi yakni lingkungan yang sifatnya umum dan lingkungan industri. Kategori lingkungan Eksternal perusahaan adalah sebagai berikut:⁷⁰

(1) Lingkungan Umum

Lingkungan umum adalah suatu lingkungan dalam lingkungan eksternal organisasi yang menyusun faktor-faktor yang memiliki ruang lingkup luas dan faktor-faktor tersebut pada dasarnya berada di luar dan terlepas dari operasi perusahaan. Lingkungan ini hanya memiliki sedikit dampak implikasi langsung bagi pengaturan suatu organisasi.⁷¹ Faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

⁶⁹ <https://www.gilabisnis.com/lingkungan-eksternal-perusahaan-atau-organisasi/>

⁷⁰ <https://www.kompasiana.com/harisusanto/55007188a33311d075510a7c/lingkungan-eksternal>

⁷¹ Laba di atas rata-rata adalah kelebihan penghasilan yang diharapkan yang diharapkan seorang investor dari investor lain

- (a) Ekonomi⁷²
- (b) Sosial⁷³
- (c) Politik⁷⁴ dan Hukum⁷⁵

dengan jumlah risiko serupa.
<https://www.kompasiana.com/harisusanto/55007188a33311d075510a7c/li>
 ngkungan-eksternal

⁷² Ekonomi merupakan istilah yang tidak asing lagi bagi anda. Dalam kehidupan rumah tangga, bermasyarakat, ketika menempuh pendidikan hingga kehidupan bernegara istilah ini tidak pernah lepas. Anda memahaminya tapi sulit untuk mendefinisikannya, maka dari itu sebaiknya anda memahami pengertian ekonomi, ilmu ekonomi, prinsip-prinsip ekonomi, kegiatan ekonomi hingga masalah dari ekonomi itu sendiri. Pengertian Ekonomi ialah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Dengan demikian dapat anda simpan baik-baik untuk mempermudah pemahaman terhadap ekonomi, yaitu kata kunci produksi, distribusi, konsumsi barang dan jasa dengan perputaran uang didalamnya. <https://thidiweb.com/pengertian-ekonomi-serta-prinsipnya/>

⁷³ Sosial merupakan suatu hal yang berhubungan timbal balik antar manusia. Sebenarnya, saat membahas mengenai pengertian sosial, Anda akan menemukan artian yang luas. Sosial memiliki cakupan yang cukup luas baik dalam ragam formal maupun informal. Dalam ragam informal yakni percakapan sehari-hari, konsep 'sosial' mengarah pada seseorang yang lebih suka memprioritaskan kepentingan orang lain. Saat seseorang disebut sebagai 'orang yang jiwa sosialnya tinggi', berarti individu tersebut suka berbuat baik terhadap orang yang di sekitarnya. Dalam penggunaan formal, sosial memiliki arti segala sesuatu yang berhubungan dengan orang banyak. Selain itu, sosial juga dapat dimaknai sebagai masyarakat, lembaga, perkumpulan ataupun segala bentuk pranata yang mempertemukan banyak individu yang saling berinteraksi dan melakukan kegiatan. <https://www.cryptowi.com/pengertian-sosial/>

⁷⁴ Definisi atau pengertian politik adalah sebuah proses pembentukan berikut pembagian kekuasaan yang ada di masyarakat dalam bentuk sebuah proses pembuatan keputusan yang berkaitan dengan tatanan kenegaraan. Pengertian politik ini merupakan suatu penggabungan dari berbagai macam definisi yang berbeda mengenai hakikat politik yang biasanya dikenal dengan sebutan ilmu politik. Politik dapat dikatakan sebagai sebuah seni dan ilmu untuk dapat meraih kekuasaan baik itu yang diraih secara konstitusional maupun inkonstitusional. Secara bahasa, politik sendiri berasal dari bahasa Yunani politikos yang artinya dari, untuk, dan yang berkaitan dengan warga negara. <https://belajargiat.id/politik/>

(d) Teknologi

(e) Demografi

(2) Lingkungan Industri

Lingkungan industri adalah serangkaian faktor-faktor-ancaman dari pelaku bisnis baru, supplier, pembeli, produk pengganti, dan intensitas persaingan di antara para pesaing yang secara langsung mempengaruhi perusahaan dan tindakan dan tanggapan kompetitifnya. Semakin besar kapasitas perusahaan untuk mempengaruhi lingkungan industri, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menghasilkan laba di atas rata-rata.⁷⁶ Laba di atas rata-rata adalah kelebihan penghasilan yang diharapkan yang diharapkan seorang investor dari investor lain dengan jumlah risiko⁷⁷ serupa.

⁷⁵ Secara umum hukum merupakan suatu sistem yang dibuat oleh pihak berwenang ataupun pemerintah dari suatu negara yang berisi aturan dan norma yang diterapkan guna menciptakan kedamaian dan ketertiban di negara tersebut. Pengertian hukum tersebut juga meliputi sanksi yang menyertai bagi siapapun pelanggar aturan dan norma yang telah ditetapkan. Sehingga dengan adanya hukum suatu negara akan lebih nyaman dan meminimalisir tingkat kejahatan yang terjadi di negara tersebut. <https://www.mypurohith.com/pengertian-hukum/>

⁷⁶ Dengan kata lain, lingkungan umum adalah sekumpulan elemen-elemen dalam masyarakat yang lebih luas yang mempengaruhi suatu industri dan perusahaan-perusahaan yang ada di dalamnya. Tabel berikut menunjukkan beberapa lingkungan umum yang dapat menjadi peluang maupun ancaman bagi perusahaan. <https://www.kompasiana.com/harisusanto/55007188a33311d075510a7c/lingkungan-eksternal>

⁷⁷ Risiko adalah ketidakpastian investor tentang laba atau rugi yang dihasilkan oleh investasi tertentu. <https://www.kompasiana.com/harisusanto/55007188a33311d075510a7c/lingkungan-eksternal>

Bagaimana perusahaan mengumpulkan dan menafsirkan informasi tentang para pesaing mereka disebut analisis pesaing. Kombinasi dari ketiga analisis ini digunakan untuk memahami pengaruh lingkungan eksternal terhadap perkembangan misi strategis, tujuan strategis dan tindakan strategis perusahaan. Jika Analisis lingkungan umum terfokus pada masa yang akan datang, maka analisis lingkungan industri terfokus pada pemahaman akan faktor-faktor dan kondisi-kondisi yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan; dan analisis pesaing terfokus pada prediksi terhadap dinamika tindakan-tindakan, respon-respon, dan kemauan para pesaing. Secara singkat, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan industri adalah tingkatan dari lingkungan eksternal organisasi yang menghasilkan komponen-komponen yang secara normal memiliki dampak yang relatif lebih spesifik dan langsung terhadap operasional perusahaan. Kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi persaingan industri antara lain ancaman Masuknya Pendaftar Baru. Tingkat Rivalitas Di Antara Para Pesaing yang ada. Tekanan dari Produk Pengganti. Kekuatan Tawar Menawar Pembeli (Substitusi). Kekuatan Tawar-menawar Pemasok.⁷⁸

⁷⁸ daya tawar pemasok menggambarkan seberapa kuat pemasok

d) Analisis dan Pilihan Strategis

Penilaian terhadap lingkungan eksternal dan profil perusahaan yang dilakukan secara simultan memungkinkan suatu perusahaan untuk mengidentifikasi beragam peluang interaktif yang menarik. Peluang-peluang ini merupakan cara investasi yang mungkin dilakukan perusahaan. Namun peluang-peluang tersebut harus diseleksi oleh kriteria-kriteria yang sesuai dengan misi perusahaan untuk menghasilkan sekelompok peluang dari yang mungkin diinginkan.

e) Tujuan Jangka Panjang

Hasil yang ingin dicapai perusahaan selama periode beberapa tahun adalah tujuan jangka panjang perusahaan. Tujuan semacam ini biasanya melibatkan sebagian atau seluruh profitabilitas, tingkat imbal hasil investasi, posisi kompetitif, keunggulan teknologi, produktifitas, hubungan dengan karyawan, tanggungjawab publik, dan pengembangan karyawan.

f) Strategi Umum dan Strategi Utama

Banyak bisnis secara eksplisit ataupun implisit mengadopsi satu atau lebih strategi umum yang mendanai orientasi kompetitif perusahaan tersebut

dapat mempengaruhi harga dan spesifikasi produk atau layanan yang mereka tawarkan. Pemasok dapat menggunakan daya tawar terhadap pembeli dari suatu industri dengan mengancam akan menaikkan harga atau mengurangi kualitas barang dan jasa yang dibeli. Pemasok yang kuat dengan demikian dapat menekan profitabilitas dari suatu industri, terutama yang tidak dapat meneruskan kenaikan harga pada harga jual produk mereka. (<https://cerdasco.com/daya-tawar-pemasok/>).

dipasar. Strategi biaya rendah⁷⁹, diferensiasi, atau fokus merupakan tiga pilihan dasar.

g) Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek adalah proyeksi hasil yang ingin dicapai dalam periode satu tahun atau kurang. Tujuan-tujuan tersebut secara logis harus konsisten dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

h) Rencana Tindakan

Rencana tindakan menerjemahkan strategi umum dan utama menjadi tindakan dengan menggabungkan empat elemen.

i) Taktik Fungsional

Taktik fungsional merupakan pernyataan terperinci mengenai “sarana” atau kegiatan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan menciptakan keunggulan kompetitif.

Kebijakan yang Memberdayakan Tindakan, kebijakan seringkali meningkatkan efektifitas manejeral

⁷⁹ Strategi Biaya Rendah (*Low Cost Strategy*) atau biasa disebut *Cost Leadership Strategy* adalah strategi dimana perusahaan menjual produk dan jasanya kepada pelanggan dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya. Perusahaan yang memiliki keunggulan biaya menyeluruh dapat memanfaatkan keunggulan tersebut untuk menetapkan harga rendah atau mengambil margin laba yang lebih tinggi. Perusahaan yang mampu membuat produk dengan biaya yang lebih rendah dan menjualnya dengan harga yang dapat memberikan laba yang lebih besar dibandingkan pesaing, maka perusahaan berada dalam posisi yang lebih baik, yaitu memungkinkan perusahaan bertahan dalam situasi persaingan perang harga dan menghalangi pesaing dengan biaya yang lebih tinggi melakukan perang harga (untuk bertahan dari perang harga, menyerang dari sudut harga, menikmati laba yang tinggi). (<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimasud-dengan-strategi-biaya-rendah-atau-low-cost/116006>).

dengan menstandarisasi keputusan rutin dan memberdayakan atau memperluas diskresi dari manajer dan bawahannya dalam mengimplementasikan strategi bisnis.

j) Pengendalian Strategis dan Perbaikan Kontinu

Pengendalian strategis⁸⁰ berkaitan dengan penelusuran suatu strategi ketika diimplementasikan, mendeteksi masalah atau perubahan pada asumsi dasar serta penyesuaian yang diperlukan.

9) Obyek Strategi

Tujuan bisnis dicapai dengan pelaksanaan yang efektif dari berbagai strategi yang efektif. Sementara setiap karyawan, mitra, dan pemangku kepentingan perusahaan fokus pada satu tujuan bisnis. aktivitas mereka ditentukan oleh berbagai strategi yang sesuai dengan level mereka dalam organisasi. Strategi bisnis dapat diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan

⁸⁰ Pengendalian strategi menurut Schendel and Hofer berfokus pada dua pertanyaan (1) apakah strategi yang diimplementasikan sebagai yang direncanakan dan (2) apakah hasil yang dibuat oleh strategi merupakan yang diharapkan. Definisi ini merujuk pada kajian tradisional dan langkah umpan balik yang merupakan langkah akhir dari proses manajemen strategis. Model normatif dari proses manajemen strategis yang menggambarkan langkah-langkah utama tersebut mencakup perumusan strategi, implentasi strategi dan evaluasi (pengendalian) strategi. Ukuran yang besar pada organisasi ada kaitannya dengan hubungan ekonomis. Pertumbuhan yang makin besar sangat diinginkan karena dengan makin meningkatnya besaran organisasi maka berdampak pada skala ekonomi (*economic of scale*). Makin besar organisasi seringkali lebih efisien dalam operasional organisasi tersebut. (<http://strategimanajemn.blogspot.com/2014/01/pengendalian-strategi.html>).

a) Tingkat Perusahaan/ Organisasi

Tingkat perusahaan adalah tingkat tertinggi dan paling luas dari strategi bisnis. Ini adalah rencana bisnis yang menetapkan pedoman tentang apa yang harus dicapai dan bagaimana bisnis diharapkan untuk mencapainya. Seperti menetapkan misi, visi, dan tujuan perusahaan untuk semua orang.⁸¹

b) Level 2: Level Unit Bisnis

Tingkat unit bisnis adalah strategi khusus unit yang berbeda untuk unit bisnis yang berbeda. Unit dapat berupa produk atau saluran berbeda yang memiliki operasi yang sama sekali berbeda. Unit-unit ini membentuk strategi untuk membedakan diri dari pesaing menggunakan strategi kompetitif dan untuk menyelaraskan tujuan mereka dengan tujuan bisnis keseluruhan yang didefinisikan dalam strategi tingkat perusahaan.

c) Level 3: Tingkat Fungsional

Strategi tingkat fungsional ditetapkan oleh berbagai departemen unit. Departemen termasuk tetapi tidak terbatas pada pemasaran, penjualan, operasi, keuangan, CRM dll. Strategi tingkat fungsional ini terbatas pada tindakan sehari-hari dan keputusan yang diperlukan untuk memberikan strategi tingkat unit dan tingkat perusahaan untuk menjaga hubungan antara berbagai departemen, dan

⁸¹ <https://cpssoft.com/blog/bisnis/pengertian-strategi-bisnis-secara-mendalam/>

memenuhi tujuan fungsional untuk perusahaan.⁸²

10) Metode Strategi

Dibutuhkan strategi yang baik untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam konteks organisasi, bisnis, atau usaha. Metode analisis SWOT bertujuan untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi dalam suatu perusahaan. Analisis SWOT terdiri dari empat unsur utama, yaitu *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang) dan *Threats* (ancaman). Berikut penjelasan dan panduan dasar dari keempat unsur tersebut:

a) *Strength* (Kekuatan)

Analisis ini menyoroti unsur kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan yang bisa memberikan pengaruh positif. Pihak perusahaan atau organisasi bisa

⁸² Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah memperbaiki kontribusi produktif orang-orang atau tenaga kerja terhadap organisasi atau perusahaan dengan cara yang bertanggungjawab secara strategis, etis dan sosial. Para manajer dan departemen sumber daya manusia mencapai maksud mereka dengan memenuhi tujuannya. Tujuan manajemen sumber daya manusia tidak hanya mencerminkan kehendak manajemen senior, tetapi juga harus menyeimbangkan tantangan organisasi, fungsi sumber daya manusia dan orang-orang terpengaruh. Kegagalan melakukan tugas itu dapat merusak kinerja, produktifitas, laba, bahkan kelangsungan hidup organisasi atau perusahaan.⁴ (Empat) tujuan manajemen SDM adalah sebagai berikut: a. Tujuan Sosial Tujuan sosial manajemen sumber daya manusia adalah agar organisasi atau perusahaan bertanggungjawab secara sosial dan etis terhadap keutuhan dan tantangan masyarakat dengan meminimalkan dampak negatifnya. b. Tujuan Organisasional Tujuan organisasional adalah sasaran formal yang dibuat untuk membantu organisasi mencapai tujuannya. c. Tujuan Fungsional Tujuan fungsional adalah tujuan untuk mempertahankan kontribusi departemen sumber daya manusia pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. (https://widuri.raharja.info/index.php? =Tujuan_fungsional).

menganalisis apa saja kelebihan perusahaan, keunggulan yang dimiliki perusahaan, serta keunikan perusahaan yang membedakannya dengan perusahaan lainnya. Dalam analisis SWOT biasanya dimasukkan sebanyak mungkin hal positif yang menonjolkan kekuatan dan keunggulan dari perusahaan.

b) *Weakness* (Kelemahan)

Setiap perusahaan pasti memiliki kelemahan. Hal ini dapat memberi pengaruh negatif terhadap perusahaan. Oleh sebab itu Anda perlu mengetahui apa saja kelemahan yang dimiliki perusahaan agar bisa menjadi bahan perbaikan. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang dimiliki oleh perusahaan, posisikan diri Anda sebagai konsumen yang biasanya lebih tahu apa yang kurang dari sebuah perusahaan. Selain itu, menganalisis hal apa yang dimiliki perusahaan lain tapi tidak dimiliki perusahaan Anda, faktor apa saja yang menyebabkan kehilangan atau kerugian bagi perusahaan, dan apa yang membuat perusahaan lain lebih baik dari perusahaan Anda.⁸³

⁸³ Analisis SWOT bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu perusahaan. Analisis ini ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi atau yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan. Dengan melakukan analisis SWOT, Anda bisa mengetahui kekuatan dan kelebihan perusahaan sehingga dapat memanfaatkan hal tersebut demi kemajuan perusahaan. Selain itu, Anda bisa menganalisis kelemahan apa saja yang dimiliki perusahaan untuk mencegah hal-hal yang bisa merugikan perusahaan. Analisis SWOT juga berguna untuk meneliti peluang yang ada sehingga Anda tahu kapan perusahaan harus bergerak agar mampu bertahan dan diterima di masyarakat. Anda juga tidak bisa melupakan masalah ancaman yang mungkin ada dalam dunia bisnis. Dengan menganalisis ancaman,

c) *Opportunity* (Peluang)

Analisis peluang sangat penting bagi sebuah perusahaan karena hal inilah yang akan menentukan perkembangan perusahaan di kemudian hari. Anda harus melihat peluang apa saja yang ada dan perkembangan tren apa yang sejalan dengan perusahaan yang bisa membantu perusahaan lebih berkembang. Hal ini menjadi penting agar Anda mampu bertahan dan diterima di masyarakat.⁸⁴

d) *Threats* (Ancaman)

Analisis ancaman mencakup hal-hal apa saja yang mungkin dihadapi perusahaan yang dapat menghambat perkembangan perusahaan. Anda harus melihat apa saja ancaman yang ada agar dapat menentukan apakah bisnis dapat bertahan atau tidak. Beberapa hal yang harus diperhatikan misalnya ketersediaan sumber daya, apa saja yang dilakukan pesaing, ada berapa jumlah pesaing, bagaimana minat konsumen, dan juga kekuatan finansial Anda.

perusahaan bisa dengan sigap mencegah hal buruk yang dapat merugikan dan memberi efek negatif. (<https://www.talenta.co/blog/analisis-swt>).

⁸⁴ Analisis SWOT merupakan faktor kunci yang menentukan kontinuitas suatu perusahaan. Hasil dari analisis ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kekuatan, mengurangi kelemahan, mempertahankan peluang, serta menghindari potensi ancaman. Analisis SWOT juga berguna untuk menetapkan prioritas mana saja yang harus didahulukan oleh perusahaan. Anda jadi bisa mengetahui seberapa besar potensi pasar, minat dan peluang pasar yang dapat dimanfaatkan, serta tingginya tingkat persaingan pasar pada produk atau usaha. (<https://www.talenta.co/blog/analisis-swt>).

11) Hal-Hal yang Mempengaruhi Strategi

Beberapa hal yang mempengaruhi pelaksanaan strategi antara lain sebagai berikut:

a) Target Pasar

Faktor pendukung pertama adalah target pasar. Dalam tahap ini perusahaan harus mampu merumuskan dengan benar apa saja elemen yang akan digunakan dalam menjangkau sasaran konsumen. Contohnya, menetapkan strategi pemasaran setelah dilakukan hasil riset marketing. Kondisi ini jauh lebih menghemat tenaga dan biaya, jika dibandingkan dengan asal hantam pasar untuk produk perusahaan.⁸⁵

Faktor ini pula menganjurkan untuk diadakan sebuah analisis yang menyoroti posisi pesaing yang sudah berjalan lebih dahulu. Sebab dari hasil penelitian akan terlihat peluang bagi perusahaan untuk mensejajarkan produk. Ketersediaan sumber daya, perhitungan

⁸⁵ Target pasar adalah sekelompok orang yang menjadi target penjualan produk Anda. Umumnya target pasar akan memiliki karakteristik yang sama baik dari sisi kebiasaan, demografi, dan lainnya. Dengan menerapkan target pasar, perusahaan bisa mengembangkan posisi produk dan strategi marketing untuk setiap target pasar yang bersangkutan. Di bawah ini adalah beberapa manfaat dari target pasar, yaitu memudahkan dalam menyesuaikan produk dan strategi *marketing mix* (bauran pemasaran) yang dijalankan dengan target pasar. Mengembangkan posisi produk dan strategi *marketing mix* (bauran pemasaran). Dengan melakukan identifikasi bagian pasar yang bisa dilayani secara efektif, perusahaan dapat berada dalam posisi yang lebih baik. Mengantisipasi adanya persaingan. Memanfaatkan sumber daya perusahaan yang terbatas secara efisien dan efektif. Membidik peluang pasar yang lebih luas. Menempatkan gagasan pemasaran dengan lebih jelas. Mengatur produk menjadi lebih baik. Menemukan dan membandingkan kesempatan pasar. Mengelompokkan budget yang dimiliki secara tepat. Menciptakan daya tarik di bidang pemasaran. Perusahaan akan berada pada posisi yang lebih baik.

profit, dan respon pasar. Semakin jelas target pasar, kemungkinan positioning untuk berhasil kian besar.

b) Penyesuaian Produk

Setiap barang dan jasa memiliki karakteristik yang berbeda. Daur hidup produk ini harus diimbangi dengan kreatifitas positioning yang nantinya dilakukan. Pebisnis tidak bisa hanya meniru strategi pemasaran kompetitor, karena tujuan dan target produk yang berbeda. Konsumen selalu tertarik dengan sesuatu yang berbeda. Disamping itu, tujuan dari memposisikan produk ialah untuk menempatkan produk dalam posisi yang berbeda di benak pembeli.

c) Unit Bisnis

Unit bisnis masuk sebagai salah satu faktor mendukung dari keberhasilan positionig. Hal tersebut dikarenakan unit bisnis memiliki peran dalam mengenalkan produk pada khalayak. Ketika wilayah dinyatakan tidak sesuai dengan target pasar. Maka akan lebih baik dilakukan pergantian unit usaha. Tahapan ini sedikit eksplisit, namun peluang memposisikan produk pada pasar yang tepat semakin besar.

12) Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis⁸⁶, konseptual⁸⁷, dan moral sesuai

⁸⁶ Mendefinisikan istilah dalam suatu disiplin ilmu yang berfungsi sebagai usulan untuk melihat suatu fenomena dengan cara tertentu. Definisi teoritis adalah cara berpikir yang diusulkan tentang peristiwa yang berpotensi terkait. Definisi teoretis mengandung teori-teori bawaan; mereka tidak bisa begitu saja direduksi untuk mendeskripsikan serangkaian pengamatan. Definisi tersebut mungkin

dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

Maka pengembangan pembelajaran lebih realistik, bukan sekedar idealisme⁸⁸ pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan subtutusnya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.

Penelitian pengembangan adalah suatu atau langkah-langkah untuk

mengandung induksi implisit dan konsekuensi deduktif yang merupakan bagian dari teori. Definisi teoretis dari suatu istilah dapat berubah, seiring waktu, berdasarkan metode di bidang yang membuatnya. https://en.m.wikipedia.org/wiki/Theoretical_definition

⁸⁷ Definisi konseptual adalah abstraksi, yang diungkapkan dalam kata-kata, yang dapat membantu pemahaman. Definisi operasional terdiri dari sekumpulan instruksi mengenai cara mengukur variabel yang telah didefinisikan secara konseptual. <https://dosen.perbanas.id/definisi-konseptual-dan-operasional/>

⁸⁸ Idealisme adalah sebuah istilah yang digunakan pertama kali dalam dunia filsafat oleh Leibniz pada awal abad 18. ia menerapkan istilah ini pada pemikiran Plato, seraya memperlawankan dengan materialisme Epikuros. Istilah Idealisme adalah aliran filsafat yang memandang yang mental dan ideasional sebagai kunci ke hakikat realitas. Dari abad 17 sampai permulaan abad 20 istilah ini banyak dipakai dalam pengklarifikasian filsafat. <https://id.wikipedia.org/wiki/Idealisme>

mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk baru melalui pengembangan.

Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah diuraikan yang dimaksud dengan pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna sedangkan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk⁸⁹ yang telah ada menjadi produk yang dapat dipertanggungjawabkan.

13) Pengertian Strategi Pengembangan

Sekolah atau madrasah⁹⁰ harus menyiapkan strategi-strategi yang tepat dalam menjalankannya, supaya dapat menarik siswa-siswa yang berkualitas sehingga input sekolah juga bisa lebih baik, dan yang tidak kalah penting proses belajar mengajar bisa maksimal dan sudah barang pasti efek

⁸⁹ Produk adalah barang atau jasa yang dapat diperjualbelikan. Dalam marketing, produk adalah apapun yang bisa ditawarkan ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan. Dalam tingkat pengecer, produk sering disebut sebagai merchandise. Dalam manufaktur, produk dibeli dalam bentuk barang mentah dan dijual sebagai barang jadi. Produk yang berupa barang mentah seperti metal atau hasil pertanian sering pula disebut sebagai komoditas. <https://id.wikipedia.org/wiki/Produk>

⁹⁰ Madrasah merupakan sebuah kata dalam bahasa Arab yang artinya sekolah. Asal katanya yaitu darasa (baca: darosa) yang artinya belajar. Di Indonesia, madrasah dikhususkan sebagai sekolah (umum) yang kurikulumnya terdapat pelajaran-pelajaran tentang keislaman. Madrasah Ibtidaiyah (MI) setara dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

lanjutannya menjadikan kualitas sekolah meningkat. Dalam proses penerimaan siswa⁹¹ baru, terkadang juga terdapat proses penyaringan atau seleksi, hal ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan diantaranya: (a) Seringkali peminat untuk satu sekolah melebihi tempat yang disediakan, apalagi sekolah yang bersangkutan sudah tersohor sebagai sekolah unggul atau favorit. (b) Terkadang juga dirasa perlu diadakan penelusuran bakat atau kemampuan tertentu. Hal ini dilakukan dalam rangka pemetaan potensi-potensi⁹² siswa, sehingga juga memudahkan untuk pihak sekolah membuat program-program, baik yang berhubungan dengan aspek akademik maupun ekstra kurikuler. (c) Dan satu fakta yang mungkin juga tidak terbantahkan, bahwa nilai pelajaran atau ujian akhir di sekolah yang lebih rendah belum menjadi jaminan bahwa lulusannya mampu mengikuti pelajaran di sekolah selanjutnya. Dengan argumentasi ini, hendaknya semua pihak khususnya lebih

⁹¹ Siswa merupakan orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan, selanjutnya orang ini disebut pelajar atau orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapapun usianya, dari manapun, siapa pun, dalam bentuk apapun, dengan biaya apapun untuk meningkatkan pengetahuan dan moral pelaku belajar. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/>

⁹² Potensi adalah sebuah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang sangat mungkin untuk dikembangkan, sehingga pada intinya potensi sendiri berarti suatu kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Pada manusia sendiri sangat penting untuk memahami potensi diri sendiri, sehingga anda dapat mengembangkan kemampuan yang tepat dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Dengan mengembangkan potensi diri anda akan menjadi lebih bermanfaat dan akan merasa lebih hidup apabila anda benar-benar memahami potensi diri dan mengembangkannya. <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/>

bijaksana dalam memandang kegiatan penyaringan atau seleksi tersebut, karena terkadang juga ada tuduhan yang negatif bahwa kegiatan ini hanya buatan sekolah semata, yang ujung-ujungnya membuka peluang untuk negosiasi atau kompromi demi kepentingan sekolah.⁹³

14) Jenis Strategi Pengembangan

Berikut adalah beberapa strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam menciptakan madrasah unggulan:

- a) Peningkatan Kemampuan Mengajar Guru. Strategi pertama yang diterapkan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan cara peningkatan kemampuan mengajar guru. Peningkatan kemampuan mengajar ini dipantau oleh Kepala Madrasah sangat penting mengingat gurulah sebagai peran kunci yang melaksanakan dan menentukan baik tidaknya mutu pembelajaran tersebut. Selain itu pula sejumlah permasalahan dalam meningkatkan mutu pembelajaran banyak bersumber dari guru, misalnya kurang disiplin, kurang profesional, kinerjanya rendah atau permasalahan-permasalahan pribadi lainnya.⁹⁴

⁹³ Adri Efferi, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 14, no. 1 (2019): 34-35.

⁹⁴ Peningkatan kemampuan guru dalam hal ini yaitu meningkatkan kemampuan para guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar. Tentunya peningkatan kemampuan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan bahkan menilai hasil pembelajaran yang dilakukannya. Pengembangan kemampuan guru yang diterapkan kepala sekolah yaitu dengan cara mengikutsertakan para guru dalam seminar, diklat dan

- b) Kedua, Optimalisasi Penggunaan Media dan Sarana Pendidikan. Strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan optimalisasi pemanfaatan dan penggunaan media dan sarana pendidikan. Permasalahan yang muncul dalam hal ini bahwa selama ini guru kurang mendaya gunakan penggunaan media dan sarana pendidikan yang ada, sehingga keberadaannya jelas tidak bermanfaat untuk memperlancar pembelajaran. Optimalisasi penggunaan media dan sarana ini dilakukan dengan cara membuat kebijakan untuk mewajibkan setiap guru dalam melakukan pembelajarannya dengan menggunakan media atau sarana pendidikan yang tersedia, sehingga mampu mewujudkan hasil pengajaran yang optimal.⁹⁵
- c) Ketiga, Pelaksanaan Supervisi secara Rutin. Strategi yang lain yang diterapkan

penataran kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga keprofesian. M. Yusuf Ahmad, dkk. "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 141.

⁹⁵ Untuk memberdayakan penggunaan media dan sarana pendidikan ini pula, Kepala madrasah berupaya menerapkan pengelolaan yang baik. Kepala madrasah mendesain atau mengatur penempatan, penggunaan dan pemeliharaan dari media dan sarana pendidikan yang ada. Keadaan ini dilakukan dalam upaya mengkondisikan media dan sarana pendidikan yang ada mampu dilindungi dan mampu untuk dimanfaatkan keberadaannya. Lebih lanjut Kepala madrasah menganggarkan biaya untuk pemeliharaan dan pengadaan mediadan sarana pendidikan yang belum tersedia. M. Yusuf Ahmad, dkk. "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 141.

Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan pelaksanaan supervisi rutin. Strategi ini pun ditempuh Kepala Sekolah untuk mengatasi permasalahan sehubungan dengan kurangnya sikap profesionalisme yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas.⁹⁶

- d) Keempat, Menjalin Kerjasama dengan Masyarakat. Masyarakat merupakan relasi yang cukup besar dalam memberikan pengaruh dan bantuan terhadap kelancaran penyelenggaraan pembelajaran. Apalagi jika dikaitkan dengan keadaan sekarang bahwa masyarakat memiliki peran sebagai pengawas dan penyumbang kebutuhan madrasah dengan dibentuknya “Dewan Madrasah”. Namun demikian dalam kenyataannya bahwa masyarakat masih kurang peka terhadap kebutuhan sekolah.⁹⁷

⁹⁶ Kegiatan supervisi dilakukan Kepala madrasah agar Kepala Sekolah mengetahui secara langsung permasalahan yang dihadapi guru selama melaksanakan pembelajaran, sehingga Kepala madrasah dapat memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya. M. Yusuf Ahmad, dkk. “Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 141.

⁹⁷ Oleh karena itulah sebagai langkah awal memperbaiki hubungan sekolah dengan masyarakat, maka Kepala madrasah mengadakan suatu strategi dalam bentuk kerjasama dengan masyarakat. Dengan mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat ini, maka sekolah membentuk Dewan Sekolah yang memiliki fungsi dan peran sebagai wadah untuk memfasilitasi masyarakat berhubungan dengan sekolah atau sebaliknya. Rapat Dewan Madrasah merupakan upaya menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam membahas program-program pendidikan yang akan diselenggarakan oleh pihak sekolah. Pada pertemuan ini dibahas mengenai program-program yang akan dilaksanakan oleh pihak sekolah. M. Yusuf Ahmad, dkk. “Strategi Kepala

- e) Kelima, Penerapan Disiplin yang Ketat. Penerapan disiplin yang ketat merupakan salah satu strategi yang dilakukan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penerapan disiplin ini penting dilakukan sehubungan dengan rendahnya tingkat kedisiplinan guru maupun siswa, antara lain: datang terlambat, berpakaian kurang rapi dan pulang belajar mengajar belum pada waktunya. Pendisiplinan ini dilakukan untuk mengkondisikan semua warga SD memiliki kinerja dalam menjalankan tugas dan peranannya secara optimal.⁹⁸

Pendisiplinan ini ditegakkan secara objektif,⁹⁹ sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kepala Sekolah setiap hari mengontrol kedisiplinan guru dan siswa dengan cara melihat kehadiran, kerapian dari pakaiannya dan menampilkan prilaku kepemimpinan yang patut untuk

Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 139-141.

⁹⁸ Selain itu pula khusus untuk siswa jika ada yang tidak disiplin, Kepala Sekolah memanggil orang tua siswa ke sekolah untuk meminta bantuan dalam membina anaknya. Secara lebih kongkrit pendisiplinan yang dilakukan kepada guru, Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap ketepatan waktu mengajar, kehadiran dan kerapian pakaiannya. Kepala Sekolah terbiasa memanggil guru yang terlambat dalam mengajar, tidak rapi dalam berpakaian dan sering tidak hadir. M. Yusuf Ahmad, dkk. “Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 139-141.

⁹⁹Objektif merupakan mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. M. Yusuf Ahmad, dkk. “Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 141.

di contoh atau ditiru. Lebih konkritnya jika ada guru maupun siswa yang tidak berdisiplin, maka Kepala Sekolah melakukan teguran secara lisan, melakukan pemanggilan dan pemberian sanksi apabila guru maupun siswa tetap membandel.

B. Kepala Madrasah

1. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala sekolah adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat serta orang tua untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Kepala sekolah yang berhasil adalah apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Peranan kepala sekolah sebagai *leader*¹⁰⁰ mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada disekolah, sehingga akan melahirkan etos kerja¹⁰¹ dan produktivitas¹⁰² yang

¹⁰⁰ Leader adalah peran dalam sistem tertentu. Oleh karena itu, seseorang dalam peran formal mungkin tidak harus memiliki keterampilan kepemimpinan dan mungkin tidak dapat memimpin. <https://adalah.co.id/leader/>

¹⁰¹ Etos kerja merupakan sebuah semangat kerja yang menjadi ciri khas serta juga keyakinan seseorang atau juga sesuatu kelompok. Etos ini juga bisa diartikan ialah sebagai thumuhat yang berkehendak atau juga berkemauan yang dilengkapi dengan semangat yang tinggi guna mencapai cita-cita yang positif. Sikap etos ini tidak hanya dimiliki oleh tiap-tiap individu saja, tapi juga dapat dimiliki oleh kelompok ataupun juga masyarakat. <https://www.jojonomic.com/blog/etos-kerja/>

¹⁰² Secara umum, arti produktivitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, sebuah sistem, ataupun sebuah pabrik/ mesin, untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien. Kata “produktivitas” masih mengandung makna yang sama dengan kata “daya produksi” dan “keproduktifan”. Istilah ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi seseorang/ mesin/ pabrik/ sistem, dalam mengubah

tinggi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Adapun fungsi kepemimpinan ini amat penting sebab disamping sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktivitas guru, staf, dan siswa serta sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul dilingkungan sekolah.¹⁰³

Kepemimpinan adalah awal sumber keyakinan dan nilai-nilai dimana kelompok bergerak dengan masalah-masalah internal dan eksternal perusahaan. Apabila pemimpin mengusulkan bekerja, dan terus bekerja, apa yang hanya sebagai asumsi pemimpin secara bertahap datang untuk membagikan asumsi. Setelah sekumpulan asumsi dasar bersama yang dibentuk oleh proses ini, dapat berfungsi sebagai mekanisme pertahanan kognitif yang baik untuk anggota individu dan kelompok secara keseluruhan. Dengan kata lain, individu dan kelompok mencari stabilitas dan makna. Setelah tercapai, lebih mudah untuk mengubah data baru oleh penolakan, proyeksi, rasionalisasi, atau berbagai mekanisme pertahanan selain untuk mengubah asumsi dasar. Seperti yang akan kita lihat, perubahan budaya, dalam arti perubahan asumsi dasar, oleh karena itu, sulit, memakan waktu, dan sangat memprovokasi kecemasan titik yang sangat relevan bagi pemimpin yang menetapkan untuk mengubah budaya organisasi. Masalah yang paling utama bagi para pemimpin, adalah bagaimana untuk mendapatkan di level budaya yang lebih dalam, bagaimana menilai fungsi dari asumsi yang dibuat pada tingkat itu, dan

masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) yang diinginkan.
<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/arti-produktivitas.html>

¹⁰³Wibowo Rahmanto Dan Ahmad Darmadji “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Min Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2017): 6-7.

bagaimana berurusan dengan kecemasan yang dilepaskan ketika level tersebut ditantang.¹⁰⁴

Proses pengambilan keputusan dapat diklasifikasikan sebagai penentuan serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Karena itu, pengambilan keputusan secara logis memiliki tipe yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan dan karakter masalah. Secara umum Herbert Simon telah mengklasifikasikan tipe-tipe pengambilan keputusan ke dalam dua hal, yaitu keputusan terprogram (*programmed decisions*) dan keputusan yang tidak terprogram (*non programmed decisions*).¹⁰⁵

a. Keputusan terprogram (*programmed decisions*).

Keputusan yang terprogram adalah keputusan yang dibuat menurut kebiasaan, aturan atau prosedur. Keputusan ini rutin, terstruktur dan cenderung berulang-ulang. Setiap organisasi mempunyai kebijakan-kebijakan tertulis atau tidak tertulis yang memudahkan pembuat keputusan dalam situasi yang berulang.¹⁰⁶

b. Keputusan tidak terprogram (*non programmed decisions*).

Keputusan dikatakan tidak terprogram apabila keputusan itu baru pertama kali muncul

¹⁰⁴ Ika Nurul Qamari, Dkk, *Telaah Perilaku Organisasi Dan Pengembangan Organisasi* (Yogyakarta: Lp3m Umy, 2014), 7.

¹⁰⁵ Abd. Haris, *Kepemimpinan Pendidikan* (Surabaya: Government Of Indonesia (Goi) And Islamic Development Bank (Idb), 2013), 71.

¹⁰⁶ Jika sering terjadi suatu situasi secara khusus, maka biasanya akan digunakan aturan, kebijakan dan prosedur rutin untuk memecahkannya. Pada tingkat tertentu keputusan terprogram akan membatasi kebebasan seorang manajer. Meski demikian masalah-masalah rutin tidak selalu sederhana, keputusan-keputusan yang diprogram dapat juga digunakan dalam penanganan masalah yang kompleks dan rumit. Abd. Haris, *Kepemimpinan Pendidikan* (Surabaya: Government Of Indonesia (Goi) And Islamic Development Bank (Idb), 2013), 71.

dan tak tersusun (*unstructured*). Karena sifatnya yang demikian, maka tak ada prosedur yang pasti untuk menangani persoalan- persoalan, karena persoalan yang ada cukup rumit, sangat penting, atau tidak timbul dengan cara yang pasti sama dengan sebelumnya.¹⁰⁷

Kepala madrasah sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus memfungsikan perannya secara maksimal. fungsi kepemimpinan adalah memandu, menuntun, membimbing, memberi atau membangun motivasi-motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang lebih baik sehingga akan mampu membawa para pengikutnya kepada tujuan yang telah direncanakan.¹⁰⁸

Allah SWT berfirman:

يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ
بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ
يَظْلُمُونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ
الْحِسَابِ

¹⁰⁷ Oleh karena itu, bila suatu masalah yang timbul tidak cukup diliput oleh kebijaksanaan atau sangat penting sehingga perlu penanganan khusus, maka penanganannya harus diselesaikan dengan keputusan yang tidak terprogram. Keputusan ini memerlukan penanganan khusus, pengalaman dan intuisi pemimpin sangat diperlukan untuk memecahkan masalah ini karena belum ada pedoman khusus dalam langkah penanganannya. Abd. Haris, *Kepemimpinan Pendidikan* (Surabaya: Government Of Indonesia (Goi) And Islamic Development Bank (Idb), 2013), 71.

¹⁰⁸ M. Yusuf Ahmad, dkk. "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 142.

Artinya: “Hai Daud, Sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, Maka berilah keputusan(perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan“. (QS. Shad, 38: 26).¹⁰⁹

Dari penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwasanya posisi Kepala Sekolah akan menentukan arah suatu lembaga. Kepala madrasah merupakan pengaturan dari program yang ada di sekolah. Karena nantinya diharapkan Kepala madrasah dapat meningkatkan kompetensi professional guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam.¹¹⁰

2. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan menggerakkan dan menyalurkan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di Madrasah. Kepemimpinan kepala Madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong madrasah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah melalui program-

¹⁰⁹ Tim Penulis Naskah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Kudus: Mubarakatan Thoyibah, 2018), 423.

¹¹⁰ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengertian kepala madrasah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu lembaga dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran. M. Yusuf Ahmad, dkk. “Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 142.

program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala Madrasah dikatakan sebagai pemimpin yang efektif bilamana ia mampu menjalankan proses kepemimpinannya yang mendorong, mempengaruhi dan mengarahkan kegiatan dan tingkah laku kelompoknya. Inisiatif dan kreatifitas kepala madrasah yang mengarah kepada kemajuan madrasah merupakan bagian integrative dari tugas dan tanggung jawab. Fungsi utamanya ialah menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.¹¹¹

Tugas dan tanggung jawab yang harus diemban oleh kepala madrasah dalam memimpin dan mengelola sekolah yaitu meningkatkan mutu pendidikan, artinya bahwa seorang kepala madrasah dituntut untuk mampu mengelola seluruh sumber daya pendidikan yang ada di sekolah, sehingga mampu mendukung terhadap perwujudan tujuan pendidikan yang akan dicapai.¹¹²

¹¹¹ Dalam melaksanakan fungsi tersebut, kepala madrasah memiliki tanggung jawab ganda, yaitu: pertama, melaksanakan administrasi madrasah sehingga dapat tercipta situasi belajar mengajar yang baik. Kedua, melaksanakan supervisi pendidikan sehingga diperoleh peningkatan kegiatan mengajar guru dalam membimbing murid-murid. M. Yusuf Ahmad, dkk. "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 137.

¹¹² Kepala madrasah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai *educator*, manajer, administrator, dan *supervisor* (EMAS). Akan tetapi dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, Kepala madrasah juga harus mampu berperan sebagai *leader*, *innovator*, dan motivator di sekolahnya. Dengan demikian dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala madrasah setidaknya harus mampu berfungsi sebagai *educator*, manajer, administrator, *supervisor*, *leader*, *innovator* dan motivator (Emaslim).M. Yusuf Ahmad, dkk. "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 137.

Fungsi kepemimpinan pendidikan terbagi atas:¹¹³

- a. Mengembangkan dan menyalurkan kebebasan berfikir dan mengeluarkan pendapat, baik secara perorangan maupun kelompok sebagai usaha mengumpulkan data atau bahan dari anggota kelompok dalam menetapkan kepemimpinan yang mampu memenuhi aspirasi di dalam kelompoknya. Dengan demikian keputusan akan dipandang sebagai sesuatu yang patut atau tepat untuk dilaksanakan oleh setiap anggota kelompok dalam rangka mencapai tujuan tertentu.
- b. Mengembangkan suasana kerjasama yang efektif dengan memberikan pengharapan dan pengakuan terhadap kemampuan orang-orang yang dipimpinnnya, sehingga timbul kepercayaan pada dirinya sendiri dan kesediaan menghargai orang lain sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c. Membantu menyelesaikan masalah-masalah baik yang dihadapi secara perorangan maupun kelompok dengan memberikan petunjuk-petunjuk dalam mengatasinya sehingga berkembang kesediaan untuk memecahkannya dengan kemampuan sendiri.

Adapun penjabaran dari tugas dan fungsi Kepala madrasah adalah:

- a. Kepala Madrasah sebagai *Educator* (Pendidik).¹¹⁴
Dalam melakukan fungsinya sebagai *educator*,

¹¹³ M. Yusuf Ahmad, dkk. “Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 143.

¹¹⁴ Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat

Kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasahnyanya. Menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti *team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerisasi bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.

Sebagai seorang pendidik, kepala madrasah harus mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan empat macam nilai yaitu:¹¹⁵

- 1) Mental, hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak manusia.¹¹⁶
- 2) Moral, hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban atau moral yang diartikan sebagai akhlak, budi pekerti, dan kesusilaan.¹¹⁷

kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.
<http://kumpulan2makalahpai.blogspot.com/2015/12/fungsi-kepemimpinan-pendidikan-kepala.html>

¹¹⁵ M. Yusuf Ahmad, dkk. "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 143.

¹¹⁶ Artinya, "mental" adalah tabiat atau sifat bathin manusia yang mempengaruhi segala perilaku atau budi pekerti. Jika seseorang mentalnya baik tentu pikirannya juga baik, wataknya juga baik, budi pekertinya juga baik, tetapi jika mental seseorang sudah rusak sudah barang tentu pikiran, watak dan budi pekertinya pasti sudah rusak.
https://www.kompasiana.com/rintar_sipahutar/5a306f78ab12ae662d3b1272/mental

¹¹⁷ Moral adalah ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan perilaku, akhlak yang dimiliki semua orang. Seseorang dapat dianggap bermoral apabila memiliki kesadaran untuk menerima serta melakukan peraturan yang berlaku dan bersikap atau memiliki tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi di lingkungannya.

- 3) Fisik, hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan dan penampilan manusia secara lahiriah.¹¹⁸
- 4) Artistik, hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan.¹¹⁹

Dengan demikian dapat diambil pemahaman bahwa Kepala madrasah sebagai *educator* harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan IPTEK dan memberi contoh mengajar.

- b. Kepala Madrasah sebagai *Manager*.¹²⁰ Manajemen pada hakekatnya merupakan suatu

<https://www.kompasiana.com/nurie/58c55743b47a61ed27066c28/moral-apa-itu-contohnya>

¹¹⁸ Fisik atau dalam bahasa Inggris "Body" adalah sebutan yang berarti sesuatu wujud dan dapat terlihat oleh kasatmata, yang juga merupakan terdefinisi oleh pikiran. Kata fisik biasanya digunakan untuk suatu benda yang berwujud yang terlihat oleh mata. Fisik bisa digunakan untuk menggambarkan bentuk dari suatu benda atau untuk infrastruktur pada bangunan. Juga dapat berarti bahwa bagian tubuh manusia (badan) keseluruhan yang dapat di inderakan oleh mata serta dapat diuraikan dengan kalimat/terdefinisi.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Fisik>

¹¹⁹ Artistik adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kreasi artistic, ekspresi emosi, ekspresi diri dan kegiatan individualistil.
<https://jendelakita.id/sastra/artistik/>

¹²⁰ Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Dalam hal ini, kepala sekolah seyogyanya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti, MGMP/MGP tingkat sekolah, atau melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.

proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dikatakan suatu proses, karena semua manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.¹²¹

- c. Kepala Madrasah sebagai administrator.¹²² Kepala madrasah sebagai Administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program madrasah. Secara spesifik, Kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat

<http://kumpulan2makalahpai.blogspot.com/2015/12/fungsi-kepemimpinan-pendidikan-kepala.html>

¹²¹ Dari pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa Kepala madrasah sebagai manajer harus dapat mengantisipasi perubahan, memahami dan mengatasi situasi, mengakomodasi dan mengadakan orientasi kembali. M. Yusuf Ahmad, dkk. "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 143-144.

¹²² Khususnya berkenaan dengan pengelolaan keuangan, bahwa untuk tercapainya peningkatan kompetensi guru tidak lepas dari faktor biaya. Seberapa besar sekolah dapat mengalokasikan anggaran peningkatan kompetensi guru tentunya akan mempengaruhi terhadap tingkat kompetensi para gurunya. Oleh karena itu, kepala sekolah seyogyanya dapat mengalokasikan anggaran yang memadai bagi upaya peningkatan kompetensi guru.
<http://kumpulan2makalahpai.blogspot.com/2015/12/fungsi-kepemimpinan-pendidikan-kepala.html>

menunjang produktivitas sekolah. untuk itu, Kepala madrasah harus mampu menjabarkan kemampuan di atas dalam tugas-tugas operasional.¹²³

- d. Kepala Madrasah sebagai Supervisor.¹²⁴ Supervisi ialah aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Fungsi pengawasan atau supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekedar kontrol melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan

¹²³ Dari penjelasan di atas, dapat diambil pemahaman bahwa Kepala madrasah sebagai administrator harus mampu mengelola semua perangkat KBM secara sempurna dengan bukti berupa data administrasi yang akurat serta mampu mengelola administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, saran dan prasarana, dan administrasi persuratan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. M. Yusuf Ahmad, dkk. "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 144.

¹²⁴ Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh Sudarwan Danim mengemukakan bahwa menghadapi kurikulum yang berisi perubahan-perubahan yang cukup besar dalam tujuan, isi, metode dan evaluasi pengajarannya, sudah sewajarnya kalau para guru mengharapkan saran dan bimbingan dari kepala sekolah mereka. Dari ungkapan ini, mengandung makna bahwa kepala sekolah harus betul-betul menguasai tentang kurikulum sekolah. Mustahil seorang kepala sekolah dapat memberikan saran dan bimbingan kepada guru, sementara dia sendiri tidak menguasainya dengan baik. <http://kumpulan2makalahpai.blogspot.com/2015/12/fungsi-kepemimpinan-pendidikan-kepala.html>

rencana atau program yang telah digariskan, tetapi lebih dari itu. Supervisi mencakup penentuan kondisi atau syarat personil maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif dan usaha memenuhi syarat-syarat itu.

Adapun, beberapa langkah yang perlu dikerjakan *supervisor* antara lain:¹²⁵

- 1) Membimbing guru agar dapat memilih metode mengajar yang tepat.
- 2) Membimbing dan mengarahkan guru dalam pemilihan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan tuntutan kehidupan masyarakat.
- 3) Mengadakan kunjungan kelas yang teratur, untuk observasi pada saat guru mengajar dan selanjutnya di diskusikan dengan guru

¹²⁵Seseorang yang diberikan tugas dalam sebuah perhimpunan perusahaan sebagaimana ia mempunyai kuasa dan wewenang untuk mengeluarkan perintah kepada rekan kerja bawahannya. Peran kerja penyelia berada di tingkat perusahaan, yaitu di antara para atasan perancang kebijakan dan di antara para pegawai pelaksana langkah-langkah kebiasaan di lapangan. Dengan kegunaan kerja yang berada di antara itu, maka tugas utama penyelia ialah untuk melakukan penyediaan terhadap para pegawai pelaksana langkah-langkah kebiasaan kegiatan niaga perusahaan sehari-hari. Penyelia adalah tingkat kepemimpinan yang tidak boleh merancang kebijakan yang bersifat laku-baik (*strategic*), tetapi hanya boleh menerjemahkan dan menyampaikan kebijakan laku-baik atasannya kepada para bawahan untuk dikerjakan dengan berhasilguna (*effective*) dan mampu menghasilkan (*productive*). Oleh karena itu, seorang penyelia harus memiliki kemampuan yang bermutu tinggi dan mencakup keterampilan membina hubungan baik di antara atasan dan bawahan; keterampilan terhadap kegunaan dan peran kerja agar mampu bekerja dengan baik, berdayacipta (*creative*), berhasilguna, bermutu, mampu menghasilkan, berdayaguna (*efficient*), berturutkerja (*synergetic*), dan cerdas melakukan penyediaan terhadap bawahan; keterampilan kecerdasan jiwa batiniah (*emotional intelligence*) serta pola pikir yang membina watak baik. M. Yusuf Ahmad, dkk. "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 144.

- 4) Pada awal tahun baru baru mengarahkan penyusunan silabu sesuai kurikulum yang berlaku.
- 5) Menyelenggarakan rapat rutin untuk membawa kurikulum pelaksanaannya di sekolah. Setiap akhir pelajaran menyelenggarakan penilaian bersama terhadap program sekolah.

Pada prinsipnya setiap tenaga kependidikan (guru) harus di supervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya. Jika jumlah guru cukup banyak, maka Kepala Madrasah dapat meminta bantuan wakilnya atau guru senior untuk membantu melaksanakan supervisi. Keberhasilan Kepala Madrasah sebagai *supervisor* antara lain dapat ditunjukkan oleh meningkatnya kesadaran tenaga kependidikan (guru) untuk meningkatkan kinerjanya dan meningkatkannya keterampilan tenaga kependidikan (guru) dalam melaksanakan tugasnya.¹²⁶

e. Kepala Madrasah sebagai *Leader*.

Kepala Sekolah sebagai *Leader*¹²⁷ harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan

¹²⁶ M. Yusuf Ahmad, dkk. "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 144.

¹²⁷ *Leader* secara bahasa artinya adalah pemimpin. Kepala sekolah adalah pemimpin bagi lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Sebagai *leader*, kemampuan yang harus dimiliki kepala sekolah adalah : Pertama, kemampuan membangun visi, misi, dan strategi lembaga. Kedua, sebagai *leader*, kepala sekolah harus mampu berperan sebagai *innovator*, yaitu orang yang terus-menerus membangun dan mengembangkan berbagai inovasi untuk memajukan lembaga pendidikan. Ketiga, kepala sekolah harus mampu membangun motivasi kerja yang baik bagi seluruh guru, karyawan, dan berbagai pihak yang terlibat di sekolah. Keempat, kepala sekolah harus mempunyai keterampilan melakukan komunikasi, menangani konflik, dan membangun iklim kerja yang positif di lingkungan lembaga pendidikan. Kelima, kepala sekolah harus mampu melakukan proses pengambilan keputusan, dan bisa melakukan proses

meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Dalam penerapannya, Kepala Madrasah sebagai *Leader* dapat dilihat dari tiga sifat kepemimpinan yaitu: demokratis, otoriter, dan bebas (*laissezfaire*). Ketiga sifat tersebut sering dimiliki secara bersama oleh seorang *leader*, sehingga dalam melaksanakan kepemimpinannya, sifat-sifat tersebut muncul secara situasional.¹²⁸

- f. Kepala Madrasah sebagai *Innovator*.¹²⁹ Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *innovator*, Kepala Madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepala seluruh tenaga kependidikan di Madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.¹³⁰

delegasi wewenang secara baik.
<https://suaraguru.wordpress.com/2009/02/13/kepala-sekolah-sebagai-leader-dan-manajer/>

¹²⁸ Dari beberapa penjelasan di atas dapat diambil pemahaman bahwa Kepala Sekolah sebagai *leader* dalam melaksanakan tugasnya dapat menggunakan strategi yang tepat, sesuai dengan kematangan para tenaga kependidikan, dan kombinasi yang tepat diantara perilaku tugas dan perilaku hubungan. M. Yusuf Ahmad, dkk. “Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 144-145.

¹²⁹ Inovasi adalah (1) pemasukan atau pengenalan hal hal yang baru, (2) penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya.
<https://www.kompasiana.com/puccascooter/552e62ac6ea8347c5c8b4570/menjadi-inovator>

¹³⁰ Jadi, dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan serta menjalankan peran dan fungsinya sebagai *innovator*, Kepala Madrasah harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaharuan di madrasah. M. Yusuf Ahmad, dkk. “Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang

- g. Kepala Madrasah sebagai Motivator.¹³¹ Sebagai motivator, Kepala Madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Adapun tugas dan peran Kepala Sekolah sebagai motivator adalah Pengaturan Lingkungan Fisik. Lingkungan yang kondusif akan menumbuhkan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, Kepala Madrasah harus mampu membangkitkan motivasi tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugas secara optimal.¹³²

3. Kelebihan Madrasah

Disisi lain personal (Sumber Daya Manusia) madrasah juga menjadi prioritas utama yang diperhatikan dan dipertimbangkan masyarakat pengguna jasa pendidikan. Hal tersebut karena pendidik dan tenaga kependidikan akan banyak memberikan pengaruh terhadap kualitas proses dan kualitas hasil pendidikan bagi peserta didik. Untuk kepentingan ini kepala madrasah senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru-guru

Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 145.

¹³¹ Motivasi bisa diartikan sebagai dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Arti lain motivasi adalah semua hal yang menimbulkan dorongan atau semangat di dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Motivasi sendiri berasal dari bahasa Inggris, yakni “motivation” yang diartikan sebagai daya batin atau dorongan. Motivasi bisa datang dari dalam diri sendiri maupun dari perkataan atau perbuatan orang lain. <https://pelayananpublik.id/2020/02/29/pengertian-motivasi-motivator-serta-jenis-dan-tujuannya/>

¹³² M. Yusuf Ahmad, dkk. “Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, no. 2 (2017): 145.

madrasah, melalui diklat/workshop¹³³, seminar, PLPG (Pendidikan Latihan Profesi Guru)¹³⁴, KKG (Kelompok Kerja Guru)¹³⁵, penulisan karya ilmiah¹³⁶, penelitian tindakan kelas (PTK) dan melanjutkan sekolah. Dalam konteks strategi marketing, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (PTK)¹³⁷ yang

¹³³ Workshop merupakan frasa kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu work (yang memiliki arti kerja ataupun pekerjaan) dan shop (yang memiliki arti toko ataupun tempat menjual sesuatu). Jadi jika diartikan dari frasa kata nya, workshop dapat diartikan sebagai tempat berkumpulnya para pelaku aktivitas (berkaitan dengan bidang dunia kerja) tertentu yang mana dalam tempat ini, para pelaku melakukan interaksi saling menjual gagasan yang ditujukan untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu. <https://pengertiandefinisi.com/definisi-dan-pengertian-workshop/>

¹³⁴ PLPG adalah sebuah media yang diberikan pemerintah kepada para guru untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme saat membimbing siswa-siswinya. <https://www.kompasiana.com/hamdiya/550b9ecea33311241c2e3933/pendidikan-dan-latihan-profesi-guru-plpg>

¹³⁵ Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah wadah kerja sama guru-guru dalam satu gugus, dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional mereka. Fungsi utamanya adalah menampung dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam KBM melalui pertemuan diskusi, pengajaran contoh, demonstrasi penggunaan dan pembuatan alat peraga. KKG tersebut berorientasi kepada peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan materi, teknik mengajar dan lain-lain yang berfokus pada penciptaan KBM yang efektif. <http://fatkhan.web.id/pengertian-kelompok-kerja-guru-kkg/>

¹³⁶ Karya ilmiah (bahasa Inggris: *scientific paper*) adalah laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil dari penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. [https://id.wikipedia.org/wiki/Karya_ilmiah#:~:text=Karya%20ilmiah%20\(bahasa%20Inggris%3A%20scientific,dan%20ditaati%20oleh%20masyarakat%20keilmuan.](https://id.wikipedia.org/wiki/Karya_ilmiah#:~:text=Karya%20ilmiah%20(bahasa%20Inggris%3A%20scientific,dan%20ditaati%20oleh%20masyarakat%20keilmuan.)

¹³⁷ Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya

memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan masa kerja yang memadai akan menjadi acuan masyarakat pengguna jasa pendidikan untuk memilih madrasah sebagai tempat pendidikan putra putrinya.¹³⁸

Pada dasarnya potensi untuk meningkatkan kualitas madrasah lebih tinggi daripada sekolah umum. Hal tersebut bisa dilakukan, di antaranya melalui kerja keras dan kesiapan sumber daya manusianya. Jika kualitas madrasah telah diperoleh maka animo masyarakat bisa dipastikan akan lebih tinggi kepada madrasah daripada kepada sekolah umum. Hal tersebut dikarenakan beberapa pertimbangan:¹³⁹

- 1) Madrasah mendidik peserta didik lebih komprehensif karena madrasah merupakan sekolah umum yang bercirikan agama sehingga muatan pendidikan agamanya jauh lebih cukup, apalagi jika madrasah tersebut berada di lingkungan pesantren.
- 2) Pendidik di madrasah diyakini memiliki kekuatan moral yang tinggi dengan tradisi keagamaan yang kuat sehingga akan mampu mendidik peserta didik dengan baik dan berprestasi.
- 3) Lingkungan madrasah dikenal religius sehingga lebih memungkinkan untuk mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang tinggi dari masyarakat sehingga keinginan orang tua untuk

untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.
https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_tindakan_kelas

¹³⁸ Wibowo Rahmanto Dan Ahmad Darmadji “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Min Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2017): 12-13.

¹³⁹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), 135-136.

berpartisipasi demi kemajuan peserta didik menjadi lebih kuat karena didasari oleh niat ibadah. Hal ini berbeda dengan sekolah umum yang dimungkinkan nuansa ibadahnya agak tipis atau cenderung materialistik.

- 4) Hal yang amat penting, apalagi dalam masyarakat yang masih kental tradisi paternalistiknya, adalah kemampuan *leadership* (kepemimpinan) dalam madrasah yang dikenal kharismatik¹⁴⁰. Hal ini memungkinkan baginya untuk menggerakkan semua komponen dari wakil kepala madrasah, para guru, karyawan, dan sekaligus wali murid untuk mendukung kemajuan madrasah. Dengan menggunakan bahasa agama, partisipasi ini lebih mudah untuk dilaksanakan, meskipun risikonya juga sangat berat jika yang terjadi adalah hal yang sebaliknya.

C. Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Konsep Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan siswa baru merupakan titik awal dalam proses pembelajaran. Penerimaan siswa baru ini sendiri merupakan bagian dari manajemen pendidikan. Penerimaan siswa baru adalah proses pendaftaran, penyeleksian, siswa dari sekolah lama untuk menjadi siswa baru di satu sekolah dengan beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah. Penerimaan siswa baru merupakan salah

¹⁴⁰ Kharismatik merupakan suatu sifat yang dimiliki oleh pribadi yang sukses atau berhasil, memang tidaklah mudah untuk memiliki sifat demikian. Namun, ada beberapa hal yang bisa kita pelajari untuk menjadi seseorang yang kharismatik, mulai dari hal-hal kecil ini akan tumbuh menjadi suatu yang besar. <https://id.jobsdb.com/id-id/articles/tips-menjadi-pribadi-yang-kharismatik/#:~:text=Kharismatik%20merupakan%20suatu%20sifat%20yang,tumbuh%20menjadi%20suatu%20yang%20besar.>

satu kewajiban pihak sekolah dan Dinas Pendidikan setiap tahun ajaran baru.¹⁴¹

Pengelolaan penerimaan siswa baru harus dilakukan sedemikian rupa. langkah-langkah penerimaan murid baru pada garis besarnya adalah sebagai berikut :¹⁴²

a. Membentuk panitia penerimaan murid

Panitia penerimaan murid baru terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yakni :

- 1) Syarat – syarat pendaftaran murid baru
- 2) Formulir pendaftaran
- 3) Pengumuman
- 4) Buku pendaftaran
- 5) Waktu pendaftaran
- 6) Jumlah calon yang diterima.

b. Menentukan syarat pendaftaran calon

Pada prinsipnya syarat untuk masuk sekolah dasar adalah :

- 1) Sudah berumur 7 tahun
- 2) Bila semua anak yang berusia 7 tahun sudah tertampung, maka prioritas penerimaan adalah anak yang berusia 8 tahun, 9 tahun, 10 tahun, 11 tahun, 12 tahun dan 6 tahun.

c. Menyediakan Formulir Pendaftaran

Formulir ini bertujuan untuk mengetahui identitas calon dan untuk kepentingan pengisian buku induk sekolah.

d. Pengumuman pendaftaran calon

Hal ini bertujuan agar kesempatan dan syarat pendaftaran calon murid baru di sekolah

¹⁴¹ Debi Nopriantoni, “Strategi Penerimaan Siswa Baru di Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu dalam Perspektif *Total Quality Managemen*”, *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 3 (2016): 4-5.

¹⁴² Debi Nopriantoni, “Strategi Penerimaan Siswa Baru di Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu dalam Perspektif *Total Quality Managemen*”, *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 3 (2016): 5.

tersebut bisa diketahui oleh masyarakat luas khususnya para orang tua yang berkepentingan.

e. Menyediakan buku pendaftaran

Buku ini digunakan untuk mencatat para calon siswa yang mendaftarkan ingin masuk ke sekolah itu.

f. Waktu pendaftaran

Penentuan waktu atau lama pendaftaran calon tergantung pada kebutuhan. waktu bisa diperpanjang apabila target belum terpenuhi dan sebaliknya mungkin dipersiapkan apabila target sudah terpenuhi.

g. Penentuan calon yang diterima

Penentuan calon yang diterima ini lebih banyak terikat syarat dan daya tampung kelas. Perhitungan daya tampung ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DT = B \times M - TK$$

Keterangan :

DT = Daya tampung

B = Banyak bangku di kelas itu

M = Muatan bangku (=kapasitas)

TK = Jumlah murid yang tinggal kelas pada kelas I

Tugas Panitia Penerimaan yaitu :¹⁴³

a. Menentukan banyaknya siswa yang diterima

Secara umum siswa baru diterima hanya untuk kelas I. Tetapi apabila masih ada tempat untuk kelas-kelas lain atau karena perluasan, dapat juga diterima untuk siswa baru di kelas II dan III.

¹⁴³ Debi Nopriantoni, "Strategi Penerimaan Siswa Baru di Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu dalam Perspektif *Total Quality Managemen*", *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 3 (2016): 6.

- b. Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru
 Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru ada dua macam yaitu syarat umum dan syarat khusus. Syarat umum adalah hal-hal yang harus dipenuhi untuk mendaftarkan diri sebagai calon siswa yang berlaku hampir untuk semua sekolah sejenis dan setingkat. Syarat tersebut antara lain :

- 1) Umur sesuai dengan tingkat sekolah
- 2) Salinan surat tanda tamat belajar
- 3) Salinan raport kelas tertinggi
- 4) Mengisi formulir yang disediakan
- 5) Salinan surat kelahiran
- 6) Surat kelakuan baik dari pamong praja
- 7) Surat kesehatan (kadang-kadang merupakan syarat khusus)
- 8) Membayar uang pendaftaran

Adapun yang dimaksud dengan syarat khusus yaitu syarat yang hanya berlaku untuk suatu sekolah, misalkan untuk AKABRI harus laki-laki dan lain sebagainya.

- c. Melaksanakan penyaringan
 Penyaringan siswa baru didasarkan atas dua pertimbangan yaitu :
- 1) Atas pertimbangan target
 - 2) Atas pertimbangan nilai atau tingkat kemampuan yang telah ditetapkan
- d. Mengadakan pengumuman penerimaan
 Berdasarkan pertimbangan yang telah ditetapkan perlu dilakukan pengumuman bagi calon siswa yang telah memenuhi syarat bahwa dirinya mempunyai hak untuk mengikuti pelajaran di sekolahnya.
- e. Mendaftar kembali calon yang sudah diterima
 Untuk memperoleh kepastian atau keseriusan apakah seseorang betul-betul akan mengikuti pelajaran disekolahnya, maka panitia penerimaan meminta kepada calon yang di

terima untuk mendaftarkan kembali. Hal ini di perlukan terutama bila ada kemungkinan bagi calon untuk mendaftarkan ke lebih dari satu sekolah.

- f. Melaporkan hasil pekerjaannya kepada pimpinan sekolah

Oleh panitia penerimaan siswa baru atau sifatnya sementara dan bekerjanya dilakukan atas dasar perintah / penunjukan, maka setelah selesai bekerja mempunyai kewajiban melapor.

2. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik merupakan bagian dalam sistem pendidikan Islam, peserta didik adalah objek atau bahan mentah dalam proses transformasi pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, keberadaan sistem pendidikan tidak akan berjalan. Karena kedua faktor antara pendidik dan peserta didik merupakan komponen paling utama dalam suatu sistem pendidikan. Secara bahasa peserta didik adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik. Pertumbuhan yang menyangkut fisik, perkembangan menyangkut psikis. Berpijak pada paradigma “belajar sepanjang masa”, maka istilah yang lebih tepat untuk menyebut individu yang menuntut ilmu adalah peserta didik bukan anak didik.

Peserta didik adalah anak yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikologis untuk mencapai pendidikannya melalui lembaga pendidikan. Peserta didik merupakan subyek dan obyek. Oleh karenanya, aktivitas kependidikan tidak

akan terlaksana tanpa keterlibatan peserta didik di dalamnya.¹⁴⁴

Peserta didik merupakan subjek dan obyek pendidikan yang memerlukan bimbingan potensi yang dimilikinya, serta membimbingnya menuju kedewasaan. Potensi suatu kemampuan dasar yang dimilikinya tidak akan tumbuh dan berkembang secara optimal tanpa bimbingan pendidik.¹⁴⁵

3. Pengertian Peserta Didik Menurut Islam

Dalam paradig pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. Di sini, peserta didik merupakan makhluk Allah yang memiliki fitrah jasmani maupun rohani yang belum mencapai taraf kematangan baik bentuk, ukuran, maupun perimbangan pada bagian-bagian lainnya. Dan segi rohaniah, ia memiliki bakat memiliki kehendak, perasaan, dan pikiran yang dinamis dan perlu di kembangkan.¹⁴⁶

Semua manusia pada saat yang sama dapat menjadi pendidik dan sekaligus peserta didik. Peserta didik dalam pendidikan Islam selalu terkait dengan pandangan Islam tentang hakikat manusia. Secara substantif, manusia memiliki dua dimensi, lahir

¹⁴⁴ <https://kompasmadura.blogspot.com/2016/10/pengertian-peserta-didik.html>

¹⁴⁵ Dari berbagai pengertian dan berbagai istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan orang-orang yang sedang memerlukan pengetahuan atau ilmu, bimbingan maupun arahan dari orang lain. Untuk menentukan jenis peserta didik, maka tidak dapat terlepas dari jenis-jenis atau bentuk-bentuk pendidikan. Secara umum, bentuk pendidikan dibagi menjadi dua yaitu pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sementara pendidikan luar sekolah mengambil bentuk dalam pendidikan informal dan pendidikan nonformal.

¹⁴⁶ <https://kompasmadura.blogspot.com/2016/10/pengertian-peserta-didik.html>

(*jasmaniah*) dan batin (*ruhaniyah*). Keduanya dapat dibedakan secara konseptual, namun pada hakikatnya keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan. Apabila di antara keduanya dipisahkan maka eksistensi manusia akan hilang dengan sendirinya. Kedua dimensi lahir-batin manusia tersebut didesain oleh Allah dengan sebaik-baik model dan sekaligus fleksibel serta berpotensi tinggi untuk dikembangkan.¹⁴⁷

Sebagai makhluk Allah yang bertugas memakmurkan bumi, manusia diberi kelebihan dan juga keistimewaan yang tidak diberikan kepada makhluk lain, yakni kecerdasan akal dan kepekaan hati yang mampu berpikir rasional dan merasakan sesuatu di balik materi dan perbuatan. Keutamaan yang diberikan Allah kepada manusia yang lain adalah *fitrah*, yakni potensi manusiawi yang *educable*.¹⁴⁸ Dengan bekal itulah memungkinkan bagi manusia untuk mencapai taraf kehidupan yang

¹⁴⁷ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), 59.

¹⁴⁸ Manusia disebut '*animal educable*' yaitu sebagai makhluk yang dapat di didik. berbagai julukan terhadap manusia tersebut dia atas menunjukkan sifat hakikat manusia yang tidak kita temui pada hewan. sifat-sifat tidak secara spontan langsung dimiliki dan berkembang dengan sendirinya, melainkan perlu dikembangkan melalui pendidikan. sifat hakikat manusia menunjukkan kemampuan tertentu, yang pada awalnya masih bersifat potensial, masih berupa benih-benih potensi tersembunyi yang perlu dikembangkan. dalam kaitan ini pendidikan berfungsi mengembangkan potensi-potensi tersebut agar menjadi kemampuan nyata dan akhirnya diharapkan berkembang terus menuju kesempurnaan hidup yang ideal atau kemampuan berperilaku, dan berkarya sesuai dengan cita-cita kehidupan yang berdaya dengan peradaban yang tinggi. <http://enjabpunya.blogspot.com/2010/01/blog-post.html#:~:text=manusia%20disebut%20'animal%20educable'%20yaitu,makhluk%20yang%20dapat%20di%20didik.&text=sifat%20hakikat%20manusia%20menunjukkan%20kemampuan,potensi%20tersembunyi%20yang%20perlu%20dikembangkan.>

amat tinggi dalam aspek peradaban dan kedekatan dengan Allah.¹⁴⁹

Secara lebih detil, potensi yang dimiliki manusia bersifat kompleks yang terdiri atas: *ruh* (roh), *qalb* (hati), *'aql* (akal), dan *nafs* (jiwa). Potensi-potensi itu bersifat ruhaniyah atau mental-psikis. Selain itu, manusia juga dibekali potensi fisik-sensual berupa seperangkat panca indera yang berfungsi sebagai instrumen untuk memahami alam luar dan berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungannya. Semua potensi tersebut bersifat *educable*; dapat dan harus dididik agar berkembang aktual. Jika semua potensi itu dididik dengan baik maka akan memungkinkan manusia mencapai tingkat kemampuan yang luar biasa. Sebaliknya, jika dibiarkan tanpa arah, manusia akan tetap bodoh dan terbelakang, bahkan lebih rendah martabatnya dari hewan.¹⁵⁰

Allah dalam salah satu firman-Nya menyatakan:

¹⁴⁹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), 59.

¹⁵⁰ Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, manusia dapat mengembangkan kepribadian diri dan orang lain menuju kesempurnaan (*insân kâmil*). Perkembangan kepribadian individu (peserta didik), di samping ditentukan oleh aspek dasar (*fitrah*) juga dipengaruhi oleh pengaruh ajar (lingkungan di mana dia belajar). Interdependensi antara dasar dan ajar dalam visi Islam, baik berdasar Al-Qur'an maupun al-hadits tetap mengakui eksistensi masing-masing dalam perkembangan kepribadian peserta didik. Fitrah merupakan konsep dasar manusia yang ikut berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik, di samping lingkungan (pendidikan). Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), 59-60.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا
لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah. Tetapkanlah pada fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrahnya. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS. ar-Rum [30]).¹⁵¹

4. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan siswa baru merupakan suatu aktifitas yang dilakukan pertama-tama di dalam suatu lembaga pendidikan. Tentunya aktifitas ini dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Selanjutnya dengan persyaratan tertentu pengadaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan.¹⁵²

Meskipun ada kesan bahwa kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) adalah agenda rutin tahunan yang harus dilakukan oleh setiap

¹⁵¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), 61.

¹⁵² Adri Efferi, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 14, no. 1 (2019): 27.

lembaga pendidikan, akan tetapi aktifitas ini harus senantiasa dilaksanakan dengan serius dengan memunculkan berbagai strategi atau inovasi-inovasi baru, agar jumlah dan kualitas calon peserta didik yang berhasil masuk sesuai dengan harapan.¹⁵³

PPDB adalah salah satu tahapan yang harus dilalui oleh setiap siswa yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. PPDB adalah singkatan dari penerimaan peserta didik baru yang artinya proses seleksi administrasi dan akademis calon siswa untuk memasuki jenjang pendidikan setingkat lebih tinggi. Penerimaan murid baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan, biasanya dengan mengadakan seleksi bagi calon murid.¹⁵⁴

Penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerimaan peserta didik baru kaitannya dengan penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan pihak madrasah.¹⁵⁵

Satu hal lagi yang harus dipahami oleh setiap orang yang terlibat dalam proses penerimaan peserta didik baru, bahwa kegiatan ini merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan sekolah dalam penyaringan objek-objek pendidikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ini

¹⁵³ Adri Efferi, "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 14, no. 1 (2019): 28.

¹⁵⁴ Adri Efferi, "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 14, no. 1 (2019): 33.

¹⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), 32.

merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Bahkan lebih serius lagi kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu, penerimaan siswa baru yang akan dilakukan bukanlah hal yang ringan atau dengan bahasa lain jangan dianggap hanya sebagai rutinitas tahunan.¹⁵⁶

Peserta didik dapat diterima disuatu lembaga pendidikan seperti sekolah, haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tidak secara otomatis mereka dapat diterima disuatu lembaga pendidikan seperti sekolah, sebab untuk dapat diterima, haruslah terlebih dahulu memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah ditentukan.¹⁵⁷

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru, memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima disuatu sekola. Penentuan mengenai jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisional sekolah). Faktor kondisional tersebut meliputi: daya tampung kelas baru, kriteria mengenai

¹⁵⁶ Adri Efferi, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 14, no. 1 (2019): 34.

¹⁵⁷ Kebijakan operasional penerimaan peserta didik, juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberikan untuk peserta didik. Selain itu, kebijakan penerimaan peserta didik, juga berisi mengenai waktu pendaftaran, kapan dimulai dan kapan diakhiri. Selanjutnya, kebijakan penerimaan peserta didik harus juga memuat tentang personalia-personalia yang akan terlibat dalam pendaftaran, seleksi, dan penerimaan peserta didik. <http://masnawi910.blogspot.com/2018/03/penerimaan-peserta-didik-makalah-ini.html>

siswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, prasarana dan sarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal dikelas satu, dan sebagainya.¹⁵⁸

5. Alur Penerimaan Peserta Didik Baru

Secara umum alur penerimaan peserta didik baru berlangsung sebagai berikut:¹⁵⁹ (a) Pada tahap awal pihak sekolah atau lebih khusus panitia yang telah ditunjuk, menentukan banyaknya murid yang akan diterima, baik untuk kelas 1 maupun kelas lainnya kalau memang dimungkinkan oleh peraturan yang berlaku, dan yang tidak kalah pentingnya ketersediaan kelas dan sarana penunjang proses pembelajaran. (b) Menentukan syarat-syarat penerimaan.¹⁶⁰ (c) Mengadakan pengumuman, menyiapkan soal-soal tes untuk seleksi dan menyiapkan tempat seleksi. (d) Melaksanakan penyaringan melalui tes tertulis maupun lisan. (e) Mengadakan pengumuman penerimaan.¹⁶¹ (f)

¹⁵⁸ Kebijakan penerimaan peserta didik ini dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Petunjuk demikian harus dipedomani karena ia memang dibuat dalam rangka mendapatkan calon peserta didik sebagaimana yang diinginkan atau diidealkan. <http://masnawi910.blogspot.com/2018/03/penerimaan-peserta-didik-makalah-ini.html>

¹⁵⁹ Adri Efferi, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 14, no. 1 (2019): 35.

¹⁶⁰ Persyaratan calon peserta didik sesuai dengan jenjangnya. Tanggal pendaftaran, jalur pendaftaran yang terdiri dari jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur perpindahan tugas orang tua/wali, dan/atau jalur prestasi. Jumlah daya tampung yang tersedia pada kelas 1 SD, kelas 7 SMP, dan kelas 10 SMA atau SMK sesuai dengan data Rombongan Belajar dalam Dapodik. Tanggal penetapan pengumuman hasil proses seleksi PPDB. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/21/16404741/tahapan-ppdb-2020-ini-penjelasan-lengkapnya?page=all>

¹⁶¹ Pengumuman penetapan peserta didik baru dilakukan sesuai dengan jalur pendaftaran dalam PPDB. Penetapan peserta didik baru dilakukan berdasarkan hasil rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala Sekolah dan ditetapkan melalui keputusan kepala Sekolah. Bila hal kepala

Mendaftar kembali calon siswa yang diterima;¹⁶² dan terakhir (g) Melaporkan hasil pekerjaan kepada pimpinan sekolah.

D. Hubungan Kepala Madrasah dan Keberhasilan Penerimaan Peserta Didik Baru

Rekrutmen peserta didik disebuah sekolah pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk dijadikan peserta didik dilembaga pendidikan yang bersangkutan. Hal yang fundamental dalam PPDB secara kuantitas adalah terpenuhinya kuota siswa baru sesuai daya tampung yang tersedia. Sedangkan secara kualitas merupakan momentum untuk menjaring calon siswa yang memiliki potensi kecerdasan yang baik dan berkualitas dibidang akademik, kepribadian, keimanan dan ketakwaan, sehingga akan berimplikasi pada kualitas proses maupun kualitas hasil pendidikan.¹⁶³

Kepala sekolah adalah orang yang diberi tanggungjawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat serta orang tua untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Kepala sekolah yang berhasil adalah apabila mereka memahami

Sekolah belum definitif, maka penetapan peserta didik baru dilakukan oleh pejabat yang berwenang d. Khusus untuk SMK, dalam tahap pelaksanaan PPDB dapat melakukan proses seleksi khusus yang dilakukan sebelum tahap pengumuman penetapan peserta didik baru. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/21/16404741/tahapan-ppdb-2020-ini-penjelasan-lengkapnya?page=all>

¹⁶² Tahapan daftar ulang dilakukan oleh calon peserta didik baru yang telah diterima dengan menunjukkan dokumen asli yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan. Hal itu dilakukan untuk memastikan statusnya sebagai peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/21/16404741/tahapan-ppdb-2020-ini-penjelasan-lengkapnya?page=all>

¹⁶³ Wibowo Rahmanto dan Ahmad Darmadji, “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 2.

keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Peranan kepala sekolah sebagai leader mencerminkan tanggungjawab kepala sekolah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada disekolah, sehingga akan melahirkan etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Adapun fungsi kepemimpinan ini amat penting sebab disamping sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktivitas guru, staf, dan siswa serta sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul dilingkungan sekolah.¹⁶⁴

Strategi kepala MIN Melikan Rongkop dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru diawali dengan menggunakan keunggulan-keunggulan (kwalitas) produk pendidikan sebagai promosi kepada masyarakat. Hal ini disebabkan karena produk merupakan hal yang sangat diperhatikan dan dipertimbangkan oleh masyarakat pengguna jasa pendidikan. meningkatkan kualitas produk (hasil) pendidikan madrasah merupakan

¹⁶⁴ Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan program tahunan yang dilaksanakan diberbagai jenjang dan jenis satuan pendidikan. Rekrutmen peserta didik disebuah sekolah pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk dijadikan peserta didik dilembaga pendidikan yang bersangkutan. Tujuan secara umum rekrutmen siswa baru pada madrasah adalah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu. Untuk menunjang keberhasilan dalam rekrutmen peserta didik baru, maka setiap satuan pendidikan memiliki strategi yang beragam sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena penerimaan siswa baru merupakan kebutuhan dasar dan pokok sekolah/madrasah dibidang kesiswaan. Apabila madrasah yang memiliki mutu pendidikan dan mempunyai karakteristik pendidikan yang baik, akan mempermudah untuk merekrut siswa baru. Dengan kata lain, madrasah/sekolah yang favorit mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk dapat menarik peserta didik. Wibowo Rahmanto dan Ahmad Darmadji, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 2.

salah satu jaminan sukses yang diberikan oleh kepala madrasah kepada peserta didik.¹⁶⁵

Selain produk dan harga, nilai lain yang ditawarkan oleh madrasah adalah lokasi madrasah yang strategis. Realita yang terjadi dimasyarakat bahwa lokasi sekolah/madrasah juga menjadi hal penting yang diperhatikan dan dipertimbangkan oleh masyarakat menggunakan jasa pendidikan. Pernyataan tersebut erat kaitannya dengan kemudahan akses perjalanan serta transportasi menuju madrasah. Keberadaan lokasi madrasah yang strategis merupakan keunggulan tersendiri yang memiliki nilai jual/tawar kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan strategi marketing yang diterapkan oleh kepala madrasah karena masyarakat lebih memilih lembaga pendidikan yang lokasinya strategi, aman, nyaman dan sehat.¹⁶⁶

¹⁶⁵ Untuk mendukung program pemerintah tentang wajib belajar sembilan tahun, maka kepala madrasah menetapkan MIN Melikan Rongkop sebagai madrasah penyelenggara pendidikan gratis kepada peserta didiknya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan jaminan agar seluruh peserta didik dapat berpartisipasi dan menyelesaikan pendidikan dimadrasah utamanya adalah peserta didik yang tingkat ekonominya rendah (miskin). Program kepala madrasah dibidang CSR (Corporation Social Respons), yaitu pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi dan memberikan bantuan dana pendidikan bagi siswa miskin. Program tersebut terbukti mendapat respons positif dari masyarakat dan orang tua siswa sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftarkan putra-putrinya ke madrasah. Wibowo Rahmanto dan Ahmad Darmadji, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 2.

¹⁶⁶ Disisi lain personal (Sumber Daya Manusia) madrasah juga menjadi prioritas utama yang diperhatikan dan dipertimbangkan masyarakat pengguna jasa pendidikan. Hal tersebut karena pendidik dan tenaga kependidikan akan banyak memberikan pengaruh terhadap kualitas proses dan kualitas hasil pendidikan bagi peserta didik. Untuk kepentingan ini kepala madrasah senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru-guru madrasah, melalui diklat/workshop, seminar, PLPG, KKG, penulisan karya ilmiah, penelitian tindakan kelas (PTK) dan melanjutkan sekolah. Dalam konteks strategi marketing, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) yang memiliki kualifikasi akademik,

Selain dari uraian diatas, hal lain yang sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan marketing lembaga pendidikan Islam adalah kualitas proses dan layanan jasa yang dapat memuaskan keinginan pelanggan. Dalam konteks ini, madrasah menerapkan standar yang tinggi dalam memberikan layanan pendidikan kepada peserta didiknya, diantaranya adalah KBM yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, program-program unggulan madrasah melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pembiasaan, serta daya dukung fasilitas pendidikan yang lengkap dan representatif. Untuk kepentingan tersebut, maka kepala madrasah senantiasa melakukan inovasi dan formulasi program-program madrasah yang dapat mengakomodasi dan mengembangkan potensi, bakat serta minat peserta didik. Dalam kegiatan marketing lembaga pendidikan, kualitas proses dapat menjadi nilai tawar kepada pelanggan pendidikan, sehingga madrasah menjadi lembaga yang diminati dan menjadi prioritas utama untuk dipilih oleh masyarakat.¹⁶⁷

kompetensi dan masa kerja yang memadai akan menjadi acuan masyarakat pengguna jasa pendidikan untuk memilih madrasah sebagai tempat pendidikan putra-putrinya. Wibowo Rahmanto dan Ahmad Darmadji, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Pendidikan 2*, no. 1 (2018): 2.

¹⁶⁷ Formulasi strategi pemasaran pendidikan juga memerlukan bukti fisik berupa sarana dan prasarana yang memadai. Realita yang terjadi dimasyarakat menunjukkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu pertimbangan masyarakat dan calon peserta didik untuk menggunakan jasa pendidikan pada sekolah/madrasah yang diminati. Dalam konteks ini, MIN Melikan Rongkop Gunungkidul telah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran peserta didik. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah diantaranya adalah bangunan gedung yang kokoh dan bagus, ruang kelas yang tercukupi, ruang perpustakaan, UKS, dan tempat peribadahan yang sangat representatif. Hal tersebut dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru merupakan nilai tawar yang sangat diperhatikan dan dipertimbangkan oleh orang tua calon peserta didik. Wibowo Rahmanto

Promosi merupakan sarana yang sangat penting dalam proses marketing lembaga untuk mengenalkan madrasah kepada masyarakat secara luas. Oleh karena itu dibentuknya panitia PPDB dapat membantu mempermudah dan memperlancar tugas dan tanggungjawab dari setiap tahapan kegiatan PPDB. Dalam pelaksanaannya, panitia yang dipilih merupakan stake holder madrasah yang memiliki kompetensi dan berintegritas tinggi baik secara kelembagaan maupun dilingkungan sosial kemasyarakatan. Implikasi dari strategi ini adalah kemudahan dalam pemetaan lokasi dan sasaran PPDB disetiap wilayah target operasi.

E. Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian Adri Efferi, (2019), Jurnal yang berjudul Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus. hasil penelitian Hasil penelitian ini mengungkap bahwa strategi yang dilakukan adalah, pertama dalam kegiatan PPDB dilakukan secara bersama dengan Madrasah Tsanawiyah karena satu yayasan. Kedua, murid kelas IX diberi kemudahan apabila mau melanjutkan ke MA, seperti proses pendaftaran, peluang beasiswa dan lain-lain. Ketiga, memanfaatkan kharisma kyai dan ulama pendiri yayasan, dan keempat, dalam hal rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, mempertimbangkan juga faktor domisili, karena yang bersangkutan nantinya adalah kepanjangan informasi madrasah, khususnya pada saat PPDB.¹⁶⁸

dan Ahmad Darmadji, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 2.

¹⁶⁸ Adri Efferi, "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 14, no. 1 (2019): 26.

2. Hasil penelitian Dasrul Fauzi, (2018), Jurnal yang berjudul Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pendidikan di Mts Ma'had Islamy Kota Payakumbuh. Hasil penelitian yang diperoleh adalah dengan mengadakan pertemuan dan menjalin relasi dengan orang tua, kunjungan ke rumah siswa, korespondensi, pendekatan melalui tokoh masyarakat, publisitas dan sosialisasi madrasah, mengadakan pameran madrasah, pengambilan laporan siswa dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Bentuk partisipasi masyarakat di MTs Ma'had Islamy Kota Payakumbuh telah dilakukan antara lain partisipasi uang dan barang, partisipasi tenaga dan keahlian, serta partisipasi pikiran. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MTs Ma'had Islamy Kota Payakumbuh adalah: Faktor pendukung yang meliputi kemauan dan kemampuan individu/masyarakat, kesempatan madrasah, tingkat pendidikan individu/masyarakat yang tinggi pendapatan atau pendapatan dari orang tua siswa. Faktor penghambatnya adalah karena lokasi dan akses madrasah yang cukup jauh, orang tua dan masyarakat yang mempunyai aktivitas masing-masing sehingga sulit meluangkan waktu untuk bersekolah di madrasah dan kurangnya kesadaran terhadap lingkungan sekitar dan madrasah. pelayanan dan himbauan yang masih terbatas karena kurangnya kemampuan dan komunikasi yang intens antara pengelola madrasah dengan orang tua dan masyarakat.¹⁶⁹

¹⁶⁹ Dasrul Fauzi, "Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pendidikan di Mts Ma'had Islamy Kota Payakumbuh), *Jurnal al-Fikrah*, Vol. VI, No. 2 (2018): 147.

3. Hasil penelitian Debi Nopriantoni, (2016), Jurnal yang berjudul Strategi Penerimaan Siswa Baru di Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu dalam Perspektif *Total Quality Management* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Strategi penerimaan siswa baru di Madrasah Ibtidaiyah Plus Nur Rahma Kota Bengkulu telah menggunakan prinsip-prinsip dari *Total Quality Management*. Adapun prinsip yang dimaksud yaitu: perbaikan terus-menerus dan berkelanjutan, fokus pada customer/mempertahankan hubungan dengan pelanggan dan keterlibatan total. Adapun indikatornya yang berkaitan dengan perbaikan terus menerus meliputi perbaikan kualitas dan kompetensi guru, kualitas pembelajaran sampai kepada perbaikan sarana dan prasarana. Indikator yang berkaitan dengan fokus pada customer/mempertahankan hubungan dengan pelanggan berkaitan dengan adanya semacam jaminan mutu yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Sedangkan keterlibatan total didasari dengan adanya upaya melibatkan seluruh *stakeholder* di madrasah dalam upaya memajukan kualitas madrasah.¹⁷⁰

F. Kerangka Berfikir

Kompleksitas pekerjaan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan, maka dibutuhkan seorang kepala madrasah yang profesional, berintegritas, dan visioner. Hal ini penting mengingat bahwa dalam menjalankan dan mengelola madrasah banyak ditentukan oleh kecakapan dan keterampilan kepala madrasah didalam menjalankan perannya. Untuk dapat memaksimalkan kinerjanya, kepala madrasah harus mengikutsertakan seluruh komponen pendidikan dan

¹⁷⁰ Debi Nopriantoni, "Strategi Penerimaan Siswa Baru di Mi Plus Nur Rahma Kota Bengkulu dalam Perspektif *Total Quality Management*", *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 3 (2016): 1.

mengelola potensi Sumber daya yang ada kemudian mengaturnya melalui manajemen yang efektif dan efisien. Keberhasilan manajemen yang diimplementasikan akan membentuk sistem sekolah yang dijadikan sebagai sumber regulator dalam komunitas pendidikan yang dipimpinnya.¹⁷¹

Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan program tahunan yang dilaksanakan diberbagai jenjang dan jenis satuan pendidikan. Rekrutmen peserta didik disebuah sekolah pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk dijadikan peserta didik dilembaga pendidikan yang bersangkutan. Tujuan secara umum rekrutmen siswa baru pada madrasah adalah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu.¹⁷²

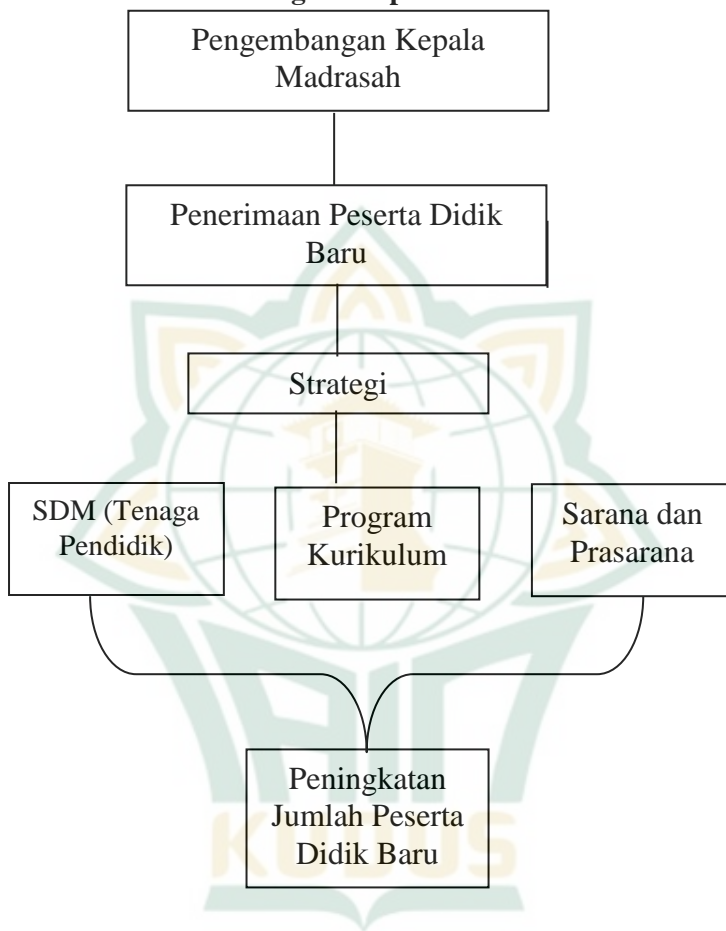
Untuk menunjang keberhasilan dalam rekrutmen peserta didik baru, maka setiap satuan pendidikan memiliki strategi yang beragam sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena penerimaan siswa baru merupakan kebutuhan dasar dan pokok sekolah/madrasah dibidang kesiswaan. Apabila madrasah yang memiliki mutu pendidikan dan mempunyai karakteristik pendidikan yang baik, akan mempermudah untuk merekrut siswa baru. Dengan kata lain, madrasah/sekolah yang favorit mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk dapat menarik peserta didik.¹⁷³

¹⁷¹Wibowo Rahmanto Dan Ahmad Darmadji “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Min Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2017): 7.

¹⁷²Wibowo Rahmanto Dan Ahmad Darmadji “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Min Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2017): 8.

¹⁷³Wibowo Rahmanto Dan Ahmad Darmadji “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Min

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2017): 8.